Directeur - Hoofdredacteur
SAEROEN.

Plv. Hoofdredacteuren :
D. KOESOEMANINGRAT.
Mr. SASTRA DJATMIKA.

Redacteur di Midden Java
R. M. SOEDARJO TJOKROSISWORO.

KANTOOR:
Senen 107, Batavia Centrum
Telefoon redactie 1440 Wl.
Roemah (Saeroen) 1617 Wl.

# Pemandangan

Diterbitkan oleh :
Drukkerij „PEMANDANGAN"
Dir. R. H. O. DJOENAEDI
Kantoor : Senen 107 Bat.-Centrum
HARGA LANGGANAN :
Indonesia satoe kwartaal f 4.50
Loear Indonesia . . . . f 5.50
oleh dibajar boelanan, tetapi brenti haroes tiap kwartaal.
Tarief advertentie, ketrangan pada administratie.

Kantoor Administratie Senen 107 Batavia Centrum; telefoon 1810 Wl Administrateur S. M. SOEBRATA

Tahoen ke 4 No. 27 | Kemis 9 Mei 1935 | Losse nummer 10 Cent

## KEKAJA'AN DAN PEKERDJAAN DARI VOLKSRAAD

Maka kewoedjoedannja Volksraad di negeri ini, roepanja oentoek kita sebagai new-comer memberi stof jang selamanja welkom bagi Kaoem Journalisten dari seloeroeh Pers.

Tapi soepaja djangan terlaloe melibat dalam satoe perkara, maka kita berdjandji oentoek mengachirkan pembitjaraan ini dengan memberi pemandangan ringkas tentang apa jang telah dibitjarakan, jalah kedoedoekannja dengan Volksraad di dalam staatkundig bestel dari negeri kita. Apa jang kita pandang ada artinja djoega, berhoeboeng dengan persidangan jang akan datang dan berhoeboeng dengan timboelnja soeara oentoek mengapoeskan tanda kemadjoean dari negeri kita ini.

Dari moelainja berdiri Volksraad di tahoen 1918 sebagai satoe Advies-college [satoe Badan jang hanja bisa memberi advies] maka Badan ini soedah besar artinja sebagai satoe college dari controle dan critiek terhadap segala tindakan Pemerentah. Dan djika ada perloenja tidak takoet oentoek mentjela salah satoe perboeatan Pemerentah jang tidak begitoe baik oentoek kita.

Didalam tahoen '32, maka dipandang perloe oentoek mempertinggikan deradjatnja, dengan pemberian kekoeasaan ikoet-mengatoer-negeri [medewetgevende bevoegdheid] Banjak dari intellectueelen bangsa kita masih beloem mengetahoei bahwa Volksraad mempoenjai kewadjiban demikian), kekoeasaan mana soedah diatoer didalam tahoen 1925. Soenggoeh satoe kekoeasaan jang besar sekali artinja oentoek bangsa Indonesia dan tidak sekali bisa direndahkan dari kegelapan djaman koeno, kita melontjat kedjaman jang terang. Betoel, dengan kekoeasaan ini sadja, tidak bisa tertjapai kemerdekaan Indonesia dengan segera, oleh karena mana soedah timboel itoe pergerakan Non-Cooperation. Tapi ini ada lain oeroesan lagi jang tidak akan dibitjarakan sekali ini.

Maka dengan pertadjaman pertentangan kepentingan diantara Nederland dan negeri kita dari waktoe belakangan jang soenggoeh boekan ditimboelkan olehIndonesia, kita pandang kekoeasaanikoet mengoeroes itoe, naik koers-nja sehingga poen Volksraad naik harganja, althans djika kekoeasaan (bevoegdheid) itoe dipergoenakan dengan baik.

Tapi apakah achirnja Badan ini akan membawa kemadjoean teroes oentoek bangsa kita, ini masih disangsikan. oleh karena kita melihat itoe front I.E.V.-V.C. dan Economische Groep jang koeat sekali dan mempoenjai banjak pengaroeh.

Masing-masing anggautanja terdiri dari kaoem politiek jang pintar dan tjerdik atau dari orang-orang jang masing-masing mempoenjai banjak pengaroeh (persoonlijke invloed). Dan djoemblah semoeanja, bersatoe tegoeh didalam satoe front-reactionnair jang soedah memboeang segala perasaan ethisch. (Sedang kemadjoean negeri kita dari waktoe belakangan, terdapatnja oleh karena pengaroeh dari kaoem Ethici.) Soenggoeh kita tidak oesah mempoenjai soeatoe harapan lagi, bahwa mereka akan memadjoekan negeri dan bangsa Indonesia. Jang satoe hanja bisa memperhatikan Groot-Kapitaal dan tidak memperdoelikan atau mengetahoei oeroesan lain. I.E.V. hanja mem bantingkan toelangnja oentoek kepentingan satoe golongan pendoedoek, jalah bangsa Indo. Paling achir Vaderlandsche Club, dari wakil2nja kita soedah mengalami 3 tjontoh kedjadian jang mengoendjoekkan bahwa kita tidak oesah mempoenjai pengharapan, dan paling djelek, mereka lebih baik maoe menghapoeskan sama sekali Volksraad dan semoea Regentschaps dan Locale Raden. Dan lain perniatan demikian matjam.

Sisanja dari anggauta2 Volksraad, terdiri dari wakil2 golongan2 ketjil jang heterogeen atau tidak ada sekali persatoean dan kekoeatannja seperti kita kemaren soedah bitjarakan. Djika bisa, jang satoe maoe bertentangan sama jang lain. Toean2 Kasimo atau Sosrodiprodjo oempamanja sadja, biasanja lebih berfihak atau main mata dengan Vaderlandsch front dari pada mempoenjai perasaan mendjadi wakilnja bangsa sendiri. Pertjajalah bahwa masih ada beberapa lain anggauta lagi jang akan berboeat demikian.

Sehingga oentoek mengachirkan dengan betoel2 ini pembitjaraan tentang kedoedoekannja Volksraad, kita hanja maoe kata bahwa kita sangat melihat harganja pendirian ini Badan. Tapi apakah hasilnja akan besar oentoek negeri kita, ini beloem boleh ditentoekan, oleh karena hasilnja itoe tidak tergantoeng dari ketinggian kehargaannja, akan tetapi dari pekerdjaannja.

Kita hanja mengharap sebaik baiknja sadja oentoek negeri dan bangsa Indonesia, teroetama sekali dalam djaman bersangkoetan rapat dengan loear negeri ini, persangkoetan mana sampai sekarang hanja menimboelkan lebih banjak kesoekaran daripada kesenangan.

Baiknja poen kita masih mempoenjai satoe doea kampioenen, seperti toean Thamrin oentoek negeri dan toean Soetardjo oentoek bangsa. Lagi poela, paling achir kita masih mempoenjai kepertjajaan kepada Pemerintah di Bogor, jang dengan tentoe tidak akan memenoehi segala kemaoeannja V.C. atau I.E.V., tapi jang djoega akan melihat kepentingan oemoem dan teroetama dari bangsa jang paling terbelakang.

S. D.

### Asyl-recht di Japan

Benigno Ramos tidak akan diserahkan kepada Pemerentah di Phillipina,

Aneta-Iwaki kawatkan dari Manilla, Consul-Generaal negeri Japan di Manilla, toean Kimura berpendapatan bahwa Pemerentah Japan tidak akan menjerahkan itoe pemimpin Kaoem Sakdalistas (Radicalen) Benigno Ramos jang berada di negeri Japan, kepada Pemerentah Phillipina.

Benigno Ramos akan dipandang sebagai satoe pelarian politiek oleh negeri Japan, sehingga ia tidak akan diserahkan kepada Pemerentah negeri aslinja, dan boleh berdiam teroes di negeri Japan.

Semoea pertjobaan dari Pemerentah Phillipina oentoek mendapat Benigno Ramos di dalam kekoeasaannja, tidak akan berhasil.

—o—

### Minta perbaikan kedoedoekan

Sedang masing2 penoeroenan sokongan akan diprotest.

Aneta kawatkan dari Amsterdam, di dalam persidangan oemoem dari „Hollandsche Landbouw Maatschappij", Voorzitter Stapel menerangkan di dalam satoe pidato jang mengandoeng penoeh kesedihan, bahwa sekarang kesoekaran didalam peroesahaan pemeliharaan satoe cheiwan soedah demikian banjaknja, sehingga mereka hanja akan minta soepaja kedoedoekan itoe peroesahaan diberikan perbaikan dengan segera.

Masing2 penoeroenan sokongan dari peroesahaan pertanian, akan diprotest.

—o—

### Menggelapkan oeang perkoempoelan

Lebih dari f 8.000.— banjaknja.

Aneta kawatkan dari Tasikmalaja, didalam kas perkoempoelan Cooperatie „Boedi Kaprijajian", telah kenjataan penggelapan jang besar sekali.

Penningmeester dari itoe perkoempoelan, toean Tisna soedah ditangkap Boekoe-boekoenja dibeslag.

Dikira bahwa djoemblahnja itoe oeang jang digelapkan, ada lebih dari f 8.000.— banjaknja.

—o—

### Perobahan Kekosaan Partij di Nederland

Akan berlakoe teroes.

Dr. P.J. Idenburg, jang baroe sadja diangkat mendjadi Ambtenaar ter beschikking dari Directeur Onderwijs, tadi pagi telah sampai di Tandjoeng Prioek dengan kapal „Dempo" dari Nederland.

Ia disoeroeh pergi ke Nederland oentoek memberi penerangan tentang itoe pembitjaraan perdagangan diantara Nederland dan Japan.

Sesoedahnja ia menjerahkan seboeah rapport dari delenatie Nederland kepada Pemerentah di Nederland dan memberi keterangan lebih djaoeh tentang itoe rapport, maka ia poelang kembali lagi oleh karena tidak ada perloenja lagi oentoek berdiam lebih lama di Holland berhoeboeng dengan kandasnja itoe pembitjaraan.

Dr. Idenburg mengalami pemilihan oentoek Provinciale Staten jang paling belakang di Nederland dan ia berpendapatan bahwa dengan pemilihan ini soedah moelai satoe perobahan kekoeasaan partij2 di Nederland.

Soedah njata sekali bahwa perobahan ini, akan teroes berlakoe di dalam tempo jang akan datang.

Tentang tidak atau moelainja lagi itoe pembitjaraan perdagangan diantara Nederland dan Japan, beloem ada jang bisa menentoekan, maoe poen Den Haag atau Betawi.

—o—

### Verpakkings-ordonnantie

Soedah ditetapkan.

Dari Bogor, dikawatkan kepada Aneta, bahwa soedah ditetapkan itoe Verpakkings-ordonnantie oentoek melarang memakai merk di atas boengkoesan2 jang berisi barang2 jang berlainan dengan itoe merk.

—o—

### Middelbare Handelsschool di Betawi

Oentoek pertjobaan.

Sebagai pertjobaan soedah didirikan dengan Gouvernementsbesluit satoe Handels-afdeeling di Algemeene Middelbare School di Betawi, dengan pakai nama „Middelbare Handelsschool".

Sekolahan perdagangan ini lamanja 2 tahoen. Jang boleh ikoet peladjarannja, jalah mereka jang soedah tammat dari klas 3 dari H.B.S. dan keloearan dari sekolahan Mulo.

*Kinine menjegah penjakit griep dan Influenza*

**PAKAI 1 TABLET TIAP HARI.**
**Boleh didapat pada pendjoeal2 kita.**

Tjonto jang berisi 100 tabletten dari 0.2 gram BISULFAS CHININI atau HYDROCHLORAS CHININI (ZOUTZURE KININE) berikoet atoeran memakainja, akan dikirim sampai diroemah sesoedah diterima postwissel dari f 1.— atau f 1.20 oleh

N. V. BANDOENGSCHE KININEFABRIEK

### Bea pemasoekan loear biasa di Cuba

Oentoek barang2 Japan.

Havana, 9 Mei (Aneta-Iwaki) Pemerentah Cuba soedah mengoemoemkan satoe poetoesan oentoek memoengoet bea pemasoekan loear biasa atas pemasoekannja barang2 tenoen dari negeri Japan.

—o—

### Koeminis di Tiongkok mengantjam lagi

Balatentara Pemerintah moendoer.

Canton, 9 Mei [Aneta-Iwaki] 10 riboe soldadoe Kaoem Koeminis di Tiongkok mengantjam Chengtu, iboekota dari Sze Chwan.

Dikabarkan bahwa balatentara Pemerintah soedah moendoer dengan tidak mentjoba berkelahi lagi.

—o—

### Japan minta perdjandjian armada baroe

Jang berdasar lebih adil.

Tokio, 9 Mei (Aneta-Havas) Minister oentoek oeroesan Armada negeri Japan menerangkan bahwa Japan minta dengan sangat satoe perdjandjian armada jang berdasar keadilan, jang memenoehi keperloean pendjagaan keselamatan negeri.

—o—

### Peroesahaan goela

Roepanja moelai bekerdja lagi.

Sebab menoeroet kawat Aneta dari Medan, soerat kabar „Deli-Courant" mewartakan bahwa ada beberapa assistenten dari H. V. A., jang waktoe doeloe sebagai kesoedahannja penoetoepan fabriek2 goela di Djawa-Timoer soedah dipindahkan ke Sumatra Timoer, sekarang akan berangkat dengan verlof.

Sesoedahnja verlof, mereka akan kembali ke tanah Djawa oentoek bekerdja oentoek persediaan campagne goela di dalam tahoen 1936.

—o—

### Hoedjan lebat di Atjeh-Barat

Djalan-raja mendapat ganggoean.

Aneta kawatkan dari Koetaradja, sebagai kesoedahannja toeroen hoedjan jang lebat sekali, maka djalan-raja sepandjangnja pantai daerah Atjeh-Barat, soedah mendapat ganggoean pada 3 tempat, jalah didekat Kilometer-paal 189, 209 dan 337.

Berapa lamanja itoe ganggoean akan adanja, beloem diketahoei.

—o—

### Pemogokan di Balikpapan

70 koeli B.P.M. bangsa Hindoe mogok.

Pembantoe "Indonesia Berdjoang" di Balikpapan memberitakan seperti berikoet :

Pada tanggal 18 April jl. terdjadi poela staking koeli2 bangsa Malabar koerang lebih 70 orang banjaknja di negeri perboeroehan ini.

Perloe djoega diterangkan bahwa jang mendjadikan mereka tidak maoe bekerdja itoe jalah penoeroenan gadjih poela.

Pada hari itoe mereka tidak maoe bekerdja dan pada hari terseboet itoe djoega mereka diperlos, tidak diizinkan poela mereka dibangsal-bangsal kepoenjaan B.P.M, tinggal, terpaksa mereka toeroet menoempang dikampoeng kampoeng ditempat bangsa bangsanja sementara menoenggoe kapal poelang kenegerinja.

Keloear dari bangsal terseboet mereka dihalaukan oleh chef dari A. P. Commissaris dan beberapa orang agent politie.

Dan sesoedah beberapa hari kemoedian mereka datang beramai-ramai menghadap Controleur di kota ini oentoek minta remboekan pada B.P.M. hal ongkos mereka poelang kenegerinja, tetapi hari itoe tidak berhasil.

Mereka beloem poetoes-asa teroes dipintanja dengan perantaraan kepada Consulnja, chabarnja konon permintaannja ini dikaboelkan.

—o—

### Tentang itoe perlawanan di Kepoeh

Perkaranja moelai di periksa.

Pembatja soedah tentoe masih ingat tentang itoe keriboetan didessa Kepoeh dimana beberapa pegawai politie telah diserang oleh pendoedoeknja ja'ni berhoeboeng dengan penagian padjak.

Menoeroet P.S. hari Selasa tanggal 7 Mei perkara itoe soedah moelai di periksa lebih landjoet koran itoe toelis sebagai berikoet :

Ini hari Landraad Pasoeroean moelai memeriksa perkaranja itoe orang2 jang bikin perlawanan pada bestuur di Kepoeh. Lantaran dalam ini perkara akan didengar tidak koerang dari 85 saksi, maka pemeriksaan akan dilakoekan di assistenan Kedjaja, oleh karena desa Kepoeh ada termasoek dalam ini ressort.

Sama sekali ada 8 terdakwa.

Dalam soerat toedoehan diseboet pertama itoe penjerangan atas dirinja petinggi Djojoleksono dan pa' Asmat hingga mereka ini loeka berat.

Penjerangan ini dilakoekan oleh pa' Djalil. Politie desa dengan tersia-sia telah tjoba tangkap pak Djalil lantaran apa diminta bantoean dari politie di lain tempat. Akan tetapi itoe terdakwa2 soedah lawan penangkapan dengan goenakan sendjata tadjam jang terlarang. Dengan begitoe mereka melawan pada pemerintahan di Indonesia.

Terdakwa2 telah berkoempoel didalam dan dekatnja langgar dari Pa Sarpinah. Ketika mantri politie dari Patjarkeling bersama lain2 orang politie masoek didalam itoe langgar Pa Djalil lantas lakoekan penjerangan. Lebih djaoeh Pa Djalil mengantjam akan boenoeh sesoeatoe orang Europa jang berani madjoe, jang mana boleh djadi dimaksoedkan commandant dari veldpolitie di Pasoeroean.

Ketika jang terseboet belakangan datang bersama beberapa ambtenaar politie boeat berikan bantoean Pa Djalil dan doea kawannja telah bikin perlawanan hingga politie agent Kario dapatkan loeka.

Pa Djalil sendiri telah hoenoes iapoenja keris dan tjoba serang commandant dari veldpolitie, tapi ia ini soedah mendoeloei dan berikan djotosan pada Pa Djalil hingga ini pembron tak laloe ditawan oleh 2 agent politie.

Pada Pa Djalil djoega ditoedoehkan, beberapa kali ia menghasoet soepaja orang djangan bajar belasting dan djangan goebris perintahnja petinggi dan lain-lain bestuur desa.

—o—

## LOEAR NEGERI INI LUAR

### Oentoek kehidoepannja satoe bangsa.

Antara alasan-alasan oentoek menjiapkan balatentara Italië, terseboet djoega, bahwa perentah persiapan itoe perloe sekali berhoeboeng dengan pengiriman sendjata api ke Adis Abeba dari fabriek-fabriek di Europa, atoeran-atoeran persiapan dari Ethiopië dan djoega berhoeboeng dengan pidatonja Keizer Haile Selassie.

Tentang itoe perdagangan sendjata peperangan jang tidak maoe taoe bang sa atau warna koelit dan oleh Duce Mussolini sendiri didata „satoe perboeatan jang tidak bisa diampoen, di mana fabriek2 Europa mendjoeal sen djata oentoek memboenoeh bangsa Italie jang berkoelit poetih", kita kema ren telah tjela dengan sekerasnja.

Persiapan Ethiopie boleh dimenger ti, dimana Italie sendiri mengirim be berapa divisie tentara baroe ke Afrika Timoer.

Adapoen pidato Keizer Haile Salassie itoe, maka dibawah ini telah ditoetoerkan oleh *Giornale d'Italia*, soerat kabar officieel dari Italië sendiri, demikian :

Pidato Negus ini dioetjapkan pada waktoe pemboekaan parlement di Adis Abeba pada pertengahan boelan April jang baroe laloe. Dalam pidato itoe Negus berseroe kepada seantero ra'jatnja soepaja mengoempoelkan oeangnja oentoek membeli sendjata peperangan, karena soember2 kekajaan boemi dalam negeri ini tidak bisa di oesahakan dengan sempoerna, hingga Keizer sendiri tidak bisa beli itoe. Akan tetapi kekoeasaan batin ada lebih koeat dari pada perkosaan sendjata.

Kaoem penghianat dan semoea orang jang bekerdja dengan mendapat boeroeh oentoek negeri asing akan dihoekoem mati ; semoea orang Ethioop mesti berdiri dalam satoe garisan oentoek membela kehidoepan bangsanja.

Keizer itoe kembali menimpakan kesalahan kepada Italie dalam kedjadian2 pada tanggal 15 December j.b.l. di Oeal-oeal dan begitoe mesti pikoel tanggoengan dari pertjidraan jang sekarang terbit antara doea negeri ini.

Lebih djaoeh ia menerangkan, bahwa menoeroet pertimbangannja semoea orang Ethioop mesti beladjar menoetis dan membatja, kaoem perempoean mesti beladjar merawat orang2 jang loeka dan djoega beladjar goenakan sendjata.

Kita akan merasa gembira, demikianlah Negus itoe, kalau di Ethiopië, seperti djoega di lain2 negeri kaoem perempoean itoe beladjar oentoek toeroet berperang dan toeroet djoega dalam gerakan2 militair. Akan tetapi semoea itoe perloe tempo jang lama dan melainkan bisa kedjadian dengan pelahan-pelahan. Bagi soldadoe2 Ethioop ada baiknja, kalau mereka itoe mempoenjai pakaian uniform (satoe roepa jang warnanja seperti warna tanah, soepaja mereka itoe bisa menjemboenjikan diri boeat moesoehnja, sebagaimana djoega pemboeroe menjemboenjikan diri boeat binatang hoetan.

Demikianlah dengan singkat, isinja pidato Keizer Haile Selassie itoe, jg oleh fihak Italiaan dianggap sangat berlainan sifatnja dengan segala keterangan dari Negus itoe kepada loear negeri, dalam mana ia selaloe madjoekan keinginannja oentoek berdamai.

Pidato itoe menoeroet pertimbangan kita sendiri, tidak lebih dari satoe seroean boeat membela kebangsaan, djangan sampai terbasmi dari doenia ini. Meskipoen tentara Ethiopie mempoenjai soldadoe 700.000 djiwa, mempoenjai riboean senapan mesin, tanks ketjil dan sebagainja, akan tetapi tidak satoe mesin terbang,

Tentara Italie dengan ratoesan mesin terbang militair bisa membasmi rakjat Ethioop itoe dengan bom dan gas beratjoen, dengan tidak endahkan sesoeatoe tempat perlindoengan atau tempat di plosok-plosok negeri, baik di pegoenoengan atau di laoetan pasir.

Dan semoea ini, meloeloe lantaran Ethiopie itoe mempoenjai soember2 kekajaan boemi, seperti minjak tanah, jang dimaoekan oleh Italie. Semoea ini, lantaran fascistisch Italie maoe mereboet daerah tanahnja Ethiopie, memperloeaskan djadjahannja dan mentjegah pengaroeh Japan di Afrika.

Mengedjar kekajaan lahir memang selamanja mesti mengorbankan djiwa manoesia.

K. N.

## KOTA

### Derma pada Comite Kaoem Penganggoeran

Pendapatan Centraal Comite voor Steum aan Werkloozen di Batavia-C. ini sedari tanggal 1 Januari 1935 sampai tanggal 29 April jang baroe laloe berdjoemblah f 10,665,02. sedangkan djoemblahnja derma sedari boelan December 1930 ada f 1.915.534,22.

—o—

### Industrialisatie dari Indonesia

Oleh Kaoem Penganggoer.

Studie-Comite oentoek mempersedi akan satoe Werk-Centrale oentoek Kaoem Penganggoer di Betawi soedah melandjoetkan seboeah rapport kepada Steun-Comite dan I.M.I.W. didalam rapport mana soedah dipinta persetoe djoeannja oentoek mendirikan roepa2 peroesahaan ketjil, diantaranja: pembikinan samak dari band auto jang soedah tidak terpakai, pembikinan prop oentoek botol2 dari band2 auto itoe, pembikinan barang2 gelas, peroesahaan tenoenan dengan tangan dan pembikinan barang2 perhiasan dari koelit.

Studie-Comite menaksir bahwa pendiriannja peroesahaan2 ketjil ini, akan membawa kesempatan pekerdjaan oentoek 51 orang Belanda dan 25 anak negeri.

Peroesahaan2 itoe akan memperloei koerang lebih f 200.— oentoek masing-masing orang jang bekerdja.

Peroesahaan2 itoe bisa dilakoekan didalam gedoeng A.D.E.K djika ada perloenja.

—o—

### Kagoenan djawi, „Esti Soemirat"

Mengadakan pertoendjoekan jang pertama kali.

Maka oleh perkoempoelan terseboet diatas jang terdiri dari poetera2 Djawa, besok pada malam Minggoe j.a.d. tg. 11—12 Mei '35 akan mengadakan pertoendjoekan bertempat di Gg. Boengoer Besar No. 15 dengan mengambil lelakon „Pergiwo-Pergiwati".

Orang2 jang mendapat mengoendjoengi ini pertoendjoekan hanja semata-mata jang mendapat oendangan.

—o—

### Perampokan di Djembatan II Batavia

Seorang tetangganja mendjadi korban peloeroe.

Beloem selesai perkara perampokan di berbagai-bagai tempat dimana politie sampai sekarang beloem berhasil mendapatkan boekti2, tiba semalam kira2 djam 7 diroemah seorang Tionghoa di Djembatan II Batavia jalah roemahnja Tan Li Lit soedah dimasoeki kawanan rampok jang terdiri tidak koerang dari 41 orang.

Sebeloemnja mereka masoek terlebih doeloe mereka lepaskan tembakan oentoek menakoetkan pendoedoek2 lainnja dan sesoedahnja itoe baroelah mereka dengan golok terhoenoes dan djoega ada jang membawa pistool menerdjang disitoe.

Selainnja toean roemah didalam itoe tempat jang didatangi kawanan rampok terdapat isterinja jalah Tan Tjin Nio dan seorang perempoean toea dengan nama Bibi Gawong.

Stacomb

Didalam botol, pot dan tube. Salah satoe dari ini tiga perloe ada di **sesoeatoe** medja perhiasan dan di dalam persediahan boeat bapergian. Djagalah soepaja Toean poenja ramboet tinggal rapi doedoeknja.

STACOMB BERSIH DAN TIDA BERMINJAK


Ini orang perempoean jang terseboet belakangan roepanja tidak mengetahoei apa jang terdjadi dan ketika ia orang2 itoe sama datang maka ia tanja "maoe apa ?" Moeloetnja ini perempoean toea beloem sampai tertoe toep tiba2 ia soedah dihantam dengan pentoengan dibagian atas matanja hinga mengeloearkan banjak darah.

### Tan Li Lit melarikan diri.

Tatkala si toean roemah mengetahoei ini kedjadian dengan segera djoega ia melarikan dirinja sebab salah satoe diantara itoe kawanan rampok speciaal mentjari ini orang boleh djadi maoe dianiaja. Beroentoeng djoega larinja Tan Li Lit tidak diketahoei oleh mereka sebab ia bisa membawa kedjadian jang meroegikan bagi itoe kawan rampok.

Isterinja jang ditinggalkan oleh soeaminja itoe terpaksa menjerahkan dirinja soepaja djangan dianiaja oleh itoe kawanan. Dengan segera djoega kontji lemari dapat dirampas dan begitoe beberapa orang soedah menggeratak. Dari lemari oeang soe dah didapatkan oeang sedjoemblah f 28.—. lebih sedangkan satoe arloji nikkel dan emas seharga f 30.—. teroes djoega digondol.

### Revolvernja si toean roemah.

Selainnja itoe barang2 poen si toean roemah mempoenjai revolver dari kaliber 9 m.m. akan tetapi roepanja ia tidak berani menggoenakannja ini barang atau boleh djadi ia mendjadi kesempatan mengambilnja. Djadi ketika kawanan rampok itoe menggeratak mereka telah dapatkan ini sendjata api dan teroes sadja „dibeslag" oleh mereka.

### Tetangga jang malang!

Mendengar ini keriboetan maka seorang tetangga dari Tan Li Lit itoe jalah seorang bangsanja Tan Tjeng Hin oleh karena baroe sadja djam 7 kira bahwa disitoe soedah terbit pertjetjokan moeloet antara soeami dan isteri. Dengan tidak pikir pandjang lagi ia laloe menoedjoe ke itoe roemah. Salah satoe diantara itoe kawanan rampok melihat Tan Tjeng Hin memboeroe, akan tetapi si rampok ini toenggoe lebih doeloe sampai Tan berdekatan padanja.

Kira2 3 meter djaoehnja baroelah ini rampok lepaskan dibetoelan peroetnja hingga pada saat itoe djoega Tan Tjeng Hin djatoeh, dengan tidak ingat lagi.

Keadaan didalam roemah itoe semakin kaloet dan badjoenja Tan Tjeng Hin lantaran itoe peloeroe djadi terbakar

Setelah selesai pekerdjaan kawanan rampok ini dengan segera djoega mereka melarikan dirinja entah kemana dengan tinggalkan itoe korban dan itoe 2 orang perempoean jang tidak bisa berboeat apa-apa.

### Kedatangannja politie.

Ketika politie datang di itoe tempat ternjata mereka menanja sadja itoe kedjadian dan Tan Tjeng Hin jang soedah separo hidoep itoe laloe diangkoet ke C.B.Z.

Keadaannja ada sangat dikoeatirkan sehingga tadi malam djoega ia dio pératie dan ternjata long jang kanan soedah roesak lantaran itoe peloeroe.

Tadi pagi menoeroet dokter ia ada lebih baik akan tetapi harapan oentoek semboeh sama sekali ada djaoeh djoega

### Melakoekan pendjagaan.

Berhoeboeng dengan itoe kedjadian dengan segera djoega politie mensignaleer dibelbagai bagai tempat dimana politie haroes mengambil tindakan2 jang loeas sekali. Di beberapa djalan jang soenji dilakoekan pendjagaan dan beberapa kendaraan djoega soedah sama ditahan dan digeledah barangkali djoega itoe semoea ada mengangkoet salah satoe diantara itoe kawanan.

Tetapi sampai sebegitoe djaoeh satoe djoega beloem ada jang tertangkap.

—o—

### Kesoedahan Tombola prijzen

Waktoe Bazaar „Kemadjoean Isteri Mr.-C."

Dibawah inilah kita bisa kabarkan, bahwa „Tombola" prijzen soedah djatoeh pada nomer :

1e. Prijs satoe gong dan koeningan No. 766. 2e. Prijs satoe areng fornuis No. 495. 3e. Prijs satoe areng fornuis ketjil No. 697. 4e. Prijs Thermosflesch No. 450. 5e. Prijs satoe wekker No. 743. 6e. Prijs Thermosflesch No. 668. 7 . Prijs 1 flesch besar Eau de cologne No. 583. 8e. Prijs 1 bantal perhiasan No. 595. 9e. Prijs 1 bantal perhiasan No. 691. 10e. Prijs 1 blok tjita [sheets] No. 591.

Djoega moelai sekarang barang terseboet diatas boleh diambil di Matramanweg No. 90 [telf. No. 422 Mr.-C.]

—o—

### Keriboetan diwakoe Tjap-Go-Meh

Pesakitan Teng Tjeng Eh dihoekoem 4 boelan pendjara.

Pada tg. 18 Februari jbl. malam Tjap-Go Meh di Betawi didepan restaurant „Hongkong" soedah terdjadi penjerangan atas dirinja seorang Tionghoa jalah Tan Soan Soei.

Doedoeknja perkara itoe adalah sebagai berikoet :

Itoe malam toean Tan Soan Soei berdjalan-djalan dengan doea orang kawan lainnja jaitoe Kwee Tek Hong dan Tio Koan Eeng. Tiba2 dari samping toean Tan Soan Soei soedah diserang dengan golok dibagian moekanja sebelah kanan ja'ni dekat matanja hingga loekanja itoe tidak koerang dari 15 cm. Mata kanannja itoe sampai sekarang tidak bisa digoenakan lagi.

Sesoedahnja toean Tan Soan Soei dibatjok maka sipenjerang jalah seorang bangsanja djoega bernama Teng Tjeng Eh melarikan dirinja dengan selipkan itoe sendjata tadjam dipinggangnja. Akan tetapi sebeloemnja ia berhasil berboeat demikian maka ia telah dapat dibekoek oleh seorang politie agent Markasan jang djoetroe djalan ronda.

Sipenjerang telah dibekoek bersama sama dengan goloknja jang masih berloemoeran darah.

Kemaren perkara ini diperiksa oleh Landraad Betawi dibawah pimpinannja Mr. Dr. Koesoemaatmadja. Pemeriksaan ini mendapat banjak perhatian dari bangsa Tionghoa teroetama dari Betawi.

Pesakitan jang doeloean djoega telah dihoekoem perkara batjok dibilangan Tangerang menerangkan ketika ditanja oleh hakim bahwa ia terlebih doeloe ditendang oleh saksi toean Tan Soan Soei, ketika pesakitan dengan tidak disengadja indjak kakinja. Lantaran mata gelap laloe ia tjaboet goloknja dan begitoe berikan hantaman dibagian moekanja zonder melihat apa2.

Saksi pertama jalah jang diserang dirinja menerangkan bahwa sama sekali ia tidak tendang pesakitan dan djoega tidak tahoe apa ini serangan ada oeroesan sakit hati. Tetapi ada 2 orang lain lagi jang hendak memberikan keterangan padanja bahwa penjerangan itoe dari pesakitan adalah soal oepahan dari orang lain pendek kata „moesoehnja" saksi.

Selainnja dari itoe kedoea saksi jg. sama sama berdjalan2 diwaktoe Tjap Go Meh menerangkan djoega bahwa sama sekali mereka tidak lihat pesakitan ditendang atau dibagaimana poen djoea, hanja mereka mengetahoei bahwa pesakitan soedah serang pada saksi nomer satoe.

Poen politie Markasan menerangkan ia tidak sekali kali melihat itoe kedjadian pesakitan ditendang hanja saksi nomor satoe mengeloearkan darah.

Setelah landraad bikin raadkamer laloe pesakitan didjatoehkan hoekoeman 4 tahoen pendjara dengan potong tahanan.

Pesakitan tidak maoe terima dan djoega tidak maoe appel hanja pikir2 doeloe.

—o—

### Mengakoe djadi radiomonteur

Achirnja dihoekoem 4 boelan.

Tadi pagi dimoeka politierechter Betawi soedah dihadapkan seorang Ambon jang digelijkgesteld jalah Tomasau, siapa ditoedoeh telah djalankan beberapa penipoean disini.

Pada tanggal 10 April jbl. ia telah datang pada familie Blok di Defensie lijn van den Bosch dan disitoe ia mengakoe bahwa ia sebagai radiomonteur tjakap membetoelkan atau ombouwen segala radio toestellen dengan harga moerah sekali.

Oleh karena ia bisa bitjara maka familie terseboet diatas kena „dikelaboei" dan begitoe ketika ini monteur hendak poelang mereka berikan oeang f 5.— padanja oentoek membeli pekakas ini dan itoe.

Sesoedahnja itoe laloe ia teroes pergi ke Tjikini datang pada familie Gers, djoestroe ketika itoe si toean roemah tidak ada hanja njonja Gers. Dengan lidjin kembali Tommassau djalankan roknja dan . . . berhasil lagi. Dari itoe njonja ia telah terima f 22,50 oentoek „membeli" roepa2 pekakas boeat keperloean membongkar radionja.

Tetapi soedah tentoe sadja setelah ia terima oeang dari itoe doea orang ia tidak kelihatan lagi batang hidoengnja.

Dimoeka politierechter ia mengakoe teroes terang kesalahannja akan tetapi memegang tetap bahwa ia ada seorang radio monteur dengan mendapat peladjaran di Singapore.

Achirnja ia didjatoehkan hoekoeman 4 boelan pendjara.

Besok Tomassau akan dihadapkan dimoeka Landrechter berhoeboeng dengan penipoean jang lebih ketjil dari itoe.

Ini penipoe baroe sadja keloear dari Soekamiskan berhoeboeng dengan penipoean2 jang ia telah djalankan di beberapa tempat. Ia mengakoe doeloe dirinja djadi gevangenisopzichter dan disitoe ia soedah bisa koempoelkan oeang jang tidak sedikit, oeang mana ia telah dapatkan dari itoe tipoe moes lihat.

—o—

### Hoetang ditjitjil dengan. . . . 5 cent

Landgerecht Betawi telah periksa perkaranja seorang njonja Belanda jang tinggal di Ketapang Gang II No. 2 siapa ditoedoeh telah menganiaja seorang Indonesier Abdoerrachman jang djadi toekang djoeal soesoe.

Doedoeknja perkara itoe adalah sebagai berikoet :

Itoe njonja ada berlangganan soesoe pada Abdoerachman dan pada waktoe belakangan roepanja itoe njonja maoe berboeat nakal oentoek tidak maoe bajar itoe perhoetangan jang hanja berdjoemblah f0,40.

Bila si toekang soesoe menagih selaloe perhoetangan itoe dibajar dengan djandji sadja. Roepanja achirnja A. mendjadi kesal dan pada satoe hari kembali ia minta oeangnja dan apa jang diberikan oleh itoe njonja ?

Boeat perhoeboengan itoe ia hanja dapat 5 cent sadja dan djandjikan poela bahwa dalam 8 hari djoega itoe akan habis terbakar. Tentoe sadja si toekang soesoe tidak maoe terima dan minta soepaja dibajar itoe hari djoega Laloe itoe njonja keloearkan oeang kertas dari f 10— dan djoestroe sitoekang soesoe tidak mempoenjai oeang boeat mengembalikannja. Disitoe dengan lantas sadja terbit perjektjokan dimana A. telah dihantam dengan samboek dari ekornja ikan pari jang terkenal hingga A. mendjengit, dan boeat sekian lamanja menanggoeng sakit.

Oleh karena A. merasa tidak senang laloe ia adoekan hal ini pada politie dan begitoe itoe njonja ditoentoet.

Didepan hakim ia menerangkan bahwa A. ada koerang sopan ketika menagih itoe perhoetangan jalah toelak pinggang dan omong besar.

Achirnja landgerecht djatoehkan hoekoem denda f 2,50 pada njonja itoe.


Satoe hal soeda pasti
Toean poenja Ramboet
perloe dengen

Silvikrin

Bikin brenti ramboet rontok, bikin toemboeh ramboet dan singkirken tetombe Obatin bagian-bagian jang tida ada ramboet dan kepala botak. Bikin koelit kepala djadi koeat, sehat dan idoep.

*Ramboet toemboeh lantaran Silvikrin.*

Taro satoe botol di toean poenja medja tjoetji moeka.

Silvikrin sekarang kekoeatannja 3 kali oleh sebab pendapatan baroe dari Neo-Silvikrin.

Imp. Apotheek De Gedeh
Batavia-Centrum


## DAGANG

### Pasar Betawi

Pasar kemaren dan ini pagi, sehingga ini kabaran dibikin tidak ada perobahan, tjoema ada kedjadian sedikit2 sadja. Dan dari harga-harganja hampir tidak ada jang berobah, sebab harga di Europa dan Amerika masih ada sedemikian.

Tepoeng trigoe: Harganja ada tinggal tetap, pasarnja tidak berobah. Partij ketjil merk Harrisson, tjap boeroeng kaleng, tjap Koeda merah dan tjap Landak harga f 1.62½ dan f 1.60, tjap Kodok f 1,65 dan lain merk dan tjap dari harga f 1.55 dan f 1.50.

Minjak klapa: Pasarnja tetap koeat, harganja beloem berobah. Partij ketjil merk O.F. Hap Goan, tjap Bintang, O.F. Rangkas Betoeng, Archa No. 1 dan tjap poehoen klapa f 1,95.

Citronelle: Harganja masih tetap, pasarnja beloem ada jang djoeal. Contract A. lev. sedia dan Mei nom : f 0.70, lev. Juli-Sept. f 0,73, lev. Juli-Dec. f 0.73, dan lev. Oct.-Des. f 0.75.

Copra: Pasarnja ada koeatan lagi, dan harganja ada naik poela pe

# Commentaar

*Apa jang terboeka dari pemeriksaan Justitie.*

Boekan biasanja, kita memboeat critiek atau commentaar tentang djalannja pemeriksaan Justitie dan segala apa jang terboeka sepandjang pemeriksaan itoe.

Akan tetapi, kalau kita melanggar kebiasaan itoe, lantaran sekali ini, soenggoeh tidak tertahan, oleh karena adanja beberapa penoendjoekan jang soenggoeh ketjiwa dan bertentangan dengan sesoeatoe perasaan keadilan Soenggoeh benar orang atjapkali berkata, bahwa di Indonesia ini, segala apa djoega bisa kedjadian.

Sebagaimana diketahoei, maka sekarang ini seorang nama W.A. Coester, bekas wd. Directeur Regentschapswerken Betawi, diperiksa oleh Raad van Justitie disini, terdakwa menggelapkan oeang Regentschap, banjaknja f 9962,53, perboeatan mana ia lakoekan dalam tempo dari 1 Januari 1931 sampai 3 Maart 1934.

Dari keterangannja pesakitan ini —tidak tahoe betoel tidaknja— maka dirembet-rembet djoega chefnja, jaitoe Regent Betawi, karena, katanja, Regent ini memberi tahoe pekerdjaan kepadanja oentoek mendadat keoentoengan djoega.

Selain dari pada itoe, pesakitan sebagai Directeur di soeroeh pegang beberapa kas, hingga kantornja „seperti djoega kamar mati dari banjaknja peti besi. Dan jang aneh adalah, Directeur R. W. sekalian Directeur R. Bedrijven, beroeroesan direct dengan desa, sehingga ia beroetang pada desa dan desa ada oetang padanja . . . privé. Meskipoen ia tidak boleh bekerdja sebagai aannemer particulier, akan tetapi Regent telah kata padanja, „Kalau bisa diker djakan lebih moerah, maka restant oeang boleh dimasoekkan dalam kantong toean sendiri" . . . !!

Ini beloem tjoekoep. Ia sendiri memberi keterangan, bahwa

„doeloesebagaiarchitect dari B.O.W. ia pernah tekortdalamkasnjaf38.000, lantaran terlaloebanjak kerdjaandalamboekhouding sehingga oeangitoe hilang. Dari oeangitoe ia telah bajar kembali f25.000 selainnja dipoenahkan sadja."

Dan meskipoen ia telah berboeat begitoe, akan tetapi chefnja selaloe memoedji padanja, hingga dalam tahoen 1925 ia mendapat bintang OranjeNassau.....!!

Di Indonesia segala apa bisakedjadian!

Dan ingatlah kita pada semoea mereka orang, jang lantaran tersangka sadja berboeat penggelapan atau ke koesoetan dalam memegang boekoe, baikpoen tidak dihoekoem oleh Justitie, akan tetapi toch dihoekoem djoega administratief, dilepas, eervol atau oneervol, dari pangkatnja, dengan di beri pensioen atau onderstand atau sepeser poen tidak. . . . djangan kata poeloeh dengan diberikan bintang ke radjaan.

Jah, nasib!

K. N.

---

picol f 0.20. Jang sedia menoeroet tjonto harga f 3.40 dan f 3,75 dan jang keloearan Bantam f 3.80 dan f 4.

Goela: Harganja masih tetap, pasarnja seperti biasa. Jang sedia harga f 5.20 dan f 5.25.

Rubber: Pasarnja kemaren ada djadi sedikit, Standard Sheets dan Standard Crêpe lev. Mei soedah didjoeal harga f 0.17, lain lev. tidak ada djadi. Dan ini pagi pasar masih sepi beloem ada kedjadian, harganja tetap

Lada hitam Lampoeng: Harganja tidak ada berobah, pasarnja sepi tidak ada djadi. Lev. sedia dan Mei nom: f 10.— dan lev. Mei/Juni pendjoeal pegang harga f 9,50, samentara pembelinja tawar f 9,25. Telok Betoeng, lev. Mei/Juni pembeli tawar f 8,75, sedang pendjoealnja tahan f 8,90.

Lada poetih: Pasarnja tetap sepi tidak ada kedjadian, harganja tidak ada berobah. Lev. sedia nom: f 24,— dan lev. Mei f 23.—

Koffie Robusta Palembang: Harganja masih tidak berobah, pasarnja tinggal tetap. Lev. sedia dan Mei nom: f 9 — dan jang sedia menoeroet kwaliteit harga f 8,50 dan f 10,50.

Minjak tanah: Harganja masih tetap, tjap Panah harga f 1.90, Devoes f 2.42½ tjap Crown f 1,90 dan tjap Koepoe koepoe f 1,90.

Tapioca meel: Pasarnja beloem ada harganja beloem berobah. Seperti kwaliteitnja merk G.L.T. lev. Mei-Juni franco atas wagon Tandjoeng Prioek, pembeli tawar f 3.90, tapi pen djoealanja tetap pegang harga f 4.—

Katjang kedele: harganja masih tetap, pasarnja tidak berobah. Jang sedia harga f 4,90 dan 5.—

Pinang: Pasarnja beloem ada harganja tetap.

# KAWAT

## NEDERLAND

**Pertandingan voetbal Belgie — Nederland**

Toch akan disiarkan

Den Haag, 8 Mei (Aneta) Sekarang bisa dikabarkan bahwa itoe pertandingan voetbal diantara Belgie dan Nederland jang akan diadakan pada tanggal 12 Mei di Brussel, toch akan disiarkan oleh radio.

—o—

**Kemakmoeran keradjaan Engeland**

Sri Ratoe memberi selamat.

Den Haag, 8 Mei (Aneta) Berhoeboeng dengan jubileum King George V. dari Engeland, maka Sri Ratoe djoega soedah mengirimkan sepoetjoek kawat oentoek memberi selamat kepada Radja Endgland sendiri dan kepada kemakmoeran segenapnja keradjaan Engeland.

—o—

**Meninggal doenia**

Oegstgeest, 8 Mei (Aneta) Telah meninggal doenia Majoor Temminck, bekas-officier dari bala-tentara di Indonesia.

—o—

**Poeteri Juliana melantjong**

's Hertogenbosch, 8 Mei (Aneta) Pada tanggal 9 dan 10 Mei, Poeteri Juliana akan melantjong ke 's Hertogenbosch dan menginap di roemahnja Commissaris der Koningin dari Provincie Noord-Brabant.

Malamnja tanggal 9 Mei akan di adakan perdjamoean kemoedian bal jang akan dihadliri oleh beberapa oendangan.

—o—

**Jang tidak bisa mentjapai tjita2nja.**

Den Haag, 8 Mei (Aneta). Prof. Veraart, itoe pemimpin dari Katholiek Democratische Partij jang terpilih di dalam Provinciale Staten, menerangkan bahwa ia tidak maoe mendoedoeki koersinja didalam Provinciale Staten dari Zuid-Holland. (Seperti kita wartakan kemaren, oleh karena ia pandang bahwa ia tidak bisa mentjapai tjita-tjitanja politiek).

—o—

## EUROPA

**Pembitjaraan Mussolini Schuschnigg**

Oentoek mempersediakan Donau-conferentie.

Rome, 8 Mei (Aneta-Reuter) Dikabarkan bahwa hampir soedah tentoe bahwa Duce Mussolini akan berangkat ke Florence, dimana ia pada tanggal 10 dan 11 Mei akan mengadakan pembitjaraan dengan Bondskanselier Scuschnigg dari negeri Oostenrijk.

Dikabarkan bahwa satoe soal jang paling teroetama akan dibitjarakan, jalah perkara Duitschland dan pengaroehnja ini negeri oentoek negeri Oostenrijk, didalam negeri mana didoega bahwa ada makin bertambah hebatnja propaganda dari Kaoem Nazi.

Keadaan ini soedah terlihat djoega oleh pembesar2 Italie di Zuid-Tyrol.

—o—

**Djawaban King George kepada Hitler**

Didjawab dengan sindiran lagi.

Berlijn, 8 Mei (Aneta-Reuter) Sebagai djawabnja terhadap itoe kawat jang dikirimkan oleh pemimpin Hitler oentoek memberi selamat berhoeboeng dengan jubileumnja, maka King George dari Engeland kata saja mengoetjapkan banjak terima kasih oentoek sindiran-persahabatan jang dioetjapkan oleh toean berhoeboeng dengan pekerdjaan saja dan saja poenja Pemerentah oentoek mempertegoehkan perdamaian didoenia.

Perkara perdamaian didoenia itoe, adalah satoe perkara jang saja sangat perhatikan dan dimaksoedkan selamalamanja oleh pemerentah saja.

Saja mengharap poela bahwa toean akan mendapat hasil baik didalam ini perkara djoega, dan saja pertjaja bahwa perkataan ini boekan sadja perasaannja saja poenja Rakjat, tapi dari semoea orang2 didoenia jang beschaafd.

**Diwadjibkan berlangganan waterleiding Gemeente**

Dengan sangat senang saja telah membatja karangan dari toean pembatja „Pemandangan" jang beralamat sebagai diatas, jaitoe didalam, soerat kabar ini dari tanggal 1 Mei '35.

Senang hati, karena dengan toelisan itoe kami dapat mengetahoei bahwa perhatian dari pendoedoek kota Bogor golongan Indonesia terhadap kepada pekerdjaan Gemeenteraad masih ada. Makin besar perhatian itoe, tentoelah makin baik pengaroehnja kepada keperloean oemoem.

Saja sebagai salah seorang anggauta bangsa Indonesia dari Gemeenteraad Bogor, merasa koerang nafsoe kalau perhatian itoe terlaloe ketjil.

Pada waktoe ini saja beloem sempat oentoek memberi oeraian tentang keadaan didalam G. R. Bogor seoemoemnja. akan tetapi saja sebagai pemimpin fractie merasa perloe memberi keterangan tentang hal jang tertoe lis didalam karangan terseboet.

Soal2 jang dimaksoedkan toean penoelis jalah boleh dibagi didalam beberapa hal terseboet dibawah ini.

1. Lamanja pembitjaraan tentang hal tarief. Hal ini telah dibitjarakan dengan masak sepadandengankepentingannja soal, jaitoe didalam begrootingsvergadering pada h.b. 17 April 1935. Pada hari itoe telah diadakan pembitjaraan tjoekoep dan diambil soeatoe poetoesan principieel tentang hal itoe. Akan tetapi ketetapannja peroebahan verordening dioendoerkan sampai tanggal 25 April 1935 seolah-olah oentoek mentjoekoepi peratoeran didalam artikel 90 dari Stadsgemeenteordonnantie tentang pandjangnja tempo antara hari memasoekkan oesoel dan hari mengambil kepoetoesan. Pada hari 25 April, maka ketetapan laloe diambil sebab tidak ada pemandangan baroe.

2. Perobahan peratoeran tentang kewadjiban mempoenjai aansluiting waterleiding. Verordening jang sekarang berdjalan menetapkan orang2 jang mempoenjai roemah jang harga sewanja lebih dari f 20.— seboelan, dan jang djaoehnja koerang dari 100 meter dari leiding-air Gemeente, haroes mempoenjai per samboengan leiding dengan waterleiding Gemeente itoe.

Perobahan baroe jalah meroebah perkataan „lebih dari f 20.—" djadi „lebih dari f 10.—"

Fractie kita telah moefakat dengan peroebahan ini sebab:

a. memandang lebih oetama. kalau sebanjak banjaknja pendoedoek di Bogor memakai air leiding, berhoeboeng dengan kesehatan dan lain2.

b. sewaan roemah telah toeroen banjak, djadi pokok perwadjiban menjamboeng leiding itoe djoega soedah sepantasnja ditoeroenkan,

c. harganja besi leiding telah rendah, hingga orang jang mempoenjai roemah jang harganja lebih dari f 10— boeat tiap2 boelan, boleh dianggap mampoe djoega oentoek membeli leiding persamboengan itoe.

Disini perloe kami terangkan, bahwa orang jang mempoenjai atau menempati roemah itoe tidakdiwadjibkan berlangganan air leiding dan aanleg leiding boleh diker djakan sendiri.

3. Kenaikansewaanwatermeter, dengan 50 pCt. Tarief sewaan watermeter boeat jang besarnja ½" sekarang f0.10 akan djadi f0.15
idem 3/4" idem f0.25 idem 0.37⅝
idem 1" idem 1.— idem 1.50
idem ½" idem 2.— idem 3.—

Oleh karena barangkali semoea bangsa kita jang berlangganan air oentoek keperloean roemah tangga memakai meteran ½", maka kenaikan tarief ini artinja hanja f0.05 seboelan, Kalau mengingat harganja meter, maka sewaan f0.15 itoe boleh dibilang rendah.

4. Perobahan tarief air. Atoeran jang sekarang berdjalan jalah:

a. boeat roemah f 5.— kebawah, tiap2 boelan, harganja air f 0.10 semeter3. boeat sebanjak-sebanjaknja 5 meter3 didalam satoe boelan. Selebih nja 5 m3, harganja air f0.19 semeter3.

b. boeat roemah jang sewaannja lebih dari f 5.— seboelan, harganja air f0.19 semeter3.

Adapoen tarief baroe sebagai berikoet:

| Sewahan roemah seboelan taksiran | Tiap2 boelan sedikitnja haroes membajar (vastrecht) | Boeat vastrecht boleh memakai air sebanjaknja seboelan | Harganja air selebihnja dari jang di bolehkan boewat vastrecht |
|---|---|---|---|
| | t/m f 5.— | 4 m3 | f 0.15 |
| lebih dari f 5.— t/m f 20.— | f 0.60 | 10 | idem |
| id. f 20.— t/m f 40.— | f 1.50 | 20 | idem |
| id. f 40.— t/m f 60.— | f 3 — | 30 | idem |
| id. f 60.— t/m f 80.— | f 4.50 | 40 | idem |
| id. f 80.— t/m f 100.— | f 6.— | 50 | idem |
| id. f 100.— t/m f 150.— | f 7.50 | 60 | idem |
| id. f 150.— | f 9.— | 70 | idem |
| | f 10,50 | | |

Dengan mengingat keketjilan fractie kita didalam G.R. Bogor, maka kami merasa bahwa tarief baroe itoe telah boleh kami anggap sebaik baiknja. Tarief itoe:

a. membawa keoentoengan tjoekoep boeat Gemeente,
b. berarti keringanan oentoek silemah, teroetama djoega boeat orang orang jang didalam roemahnja djoemblah djiwanja besar.

5. Tentang penoeroenan sewaan roemah toean Burgemeester maka fractie kita telah tjoekoep mengadjoekan keberatan keberatannja. Kepoetoesan itoe djadi tanggoengannja fractie jang terbesar dan meradjalela, sebagai sebagian banjak dari kepoetoesan2 lainnja.

6. Keberatan tentang sikap Wethouder kita, saja tidak bisa mendjawab selama tidak diterangkan satoe2nja hal jang dimaksoedkan.

Dengan keterangan diatas ini saja mengharap jang perhatian orang banjak terhadap kepada pekerdjaan G.R. Bogor dapat tambah, sebab pekerdjaan G.R. itoe semata2 berhoeboengan dengan kepentingan pendoedoek.

Wasalam
K. PRAWIROSOEMARTO.


# LOTERIJ OEWANG BESAR

**F 600.000** terbagi dalam 60.000 loten à f 10.— pakai nummer dari 10001 sampai 70.000.—, dan terbagi lagi dalam lot per ampat à f 2,50 boeat kegoenaannja:

**Het Bestuur der Stichting Don Bosco te Soerabaja, c.s.**

Djoemblahnja prijs ada f 300.000.— jaitoe:

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 prijs ad | f 100.000.— = f 100.000.— | 2 prijs-prijs ad | f 5.000.— = 10.000.— |
| 1 „ „ „ | 25.000.— = „ 25.000.— | 20 „ „ „ | 1.000.— = 20.000.— |
| 1 „ „ „ | 10.000.— = „ 10.000.— | 100 „ „ „ | 500.— = 50.000.— |
| | | 850 „ „ „ | 100.— = 85.000.— |

183T

**Djoemblahnja 975 prijs-prijs f 300.000.—**

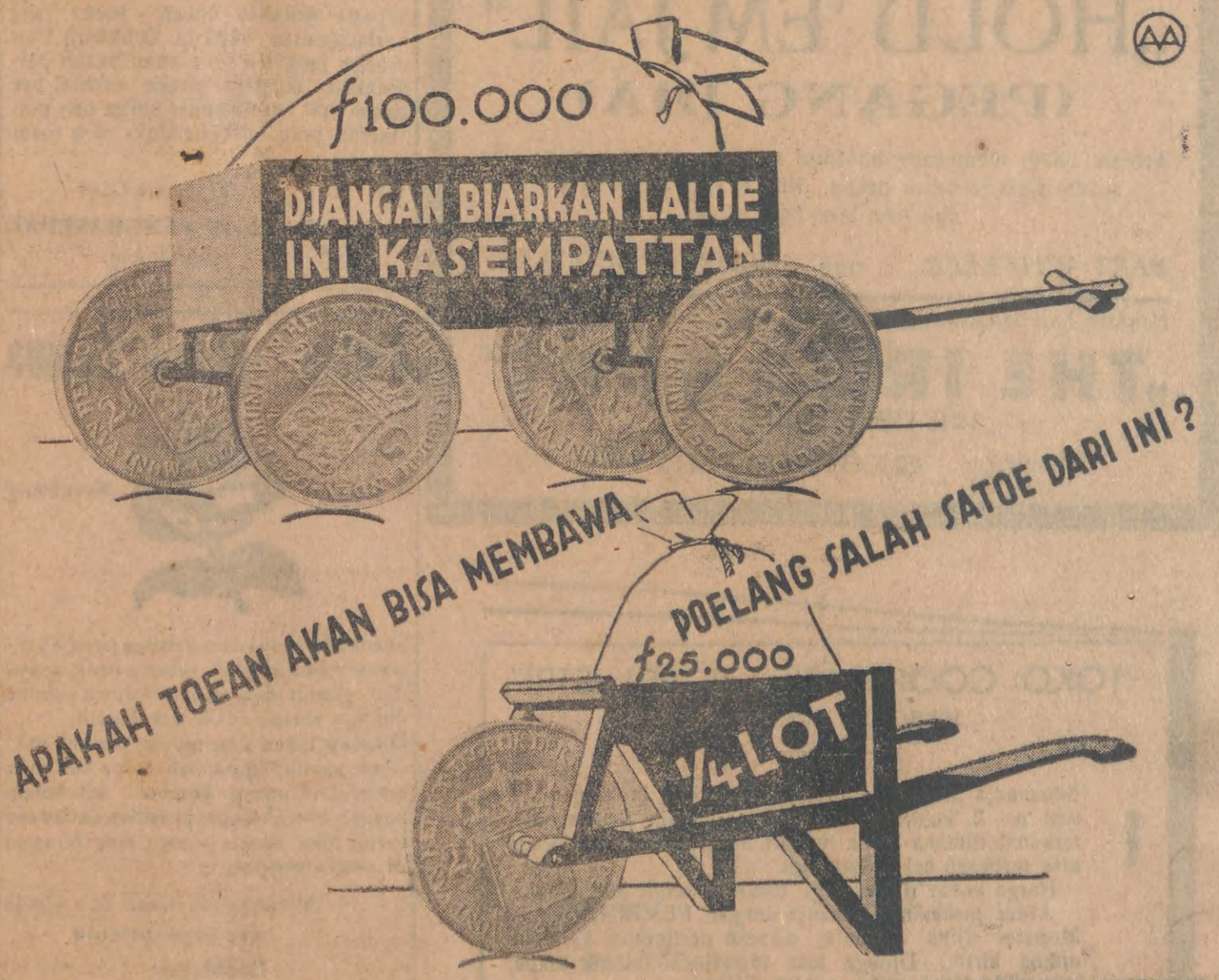


**APA TOEAN SOEDAH BELI LOT ?**

# ADVERTENTIEN

1

## REX THEATER

Ini malem dan malem brikoetnja

Premiere dari Warner Bros Cabaret dan Mode-film

## MANNEQUIN FASHIONS OF 1934

Dengan William Powell dan Betty Davies didalam Hoofdrol. Dibantoe oleh Reginald Owen, Veree Feasdale, Hugh Herbert dan beberapa bintang film lain lagi jang memang soedah terkenal.

Film jang beloem pernah dilihat dilajar poetih — jang memakan ongkos beriboe-riboe dollar oentoek membikinnja
Muziek — dansa — dan Mode-show d. l. l.

Datang lebih siang soepaja mendapat tempat jang lebih aman.
Djangan liwatkan ini film.

## CINEMA PALACE

*Ini malem dan malem berikoetnja PREMIERE*

„MURDER IN TRINIDAD"

**(Pemboenoeh jang adjaib)**

Dengan Heather Angel .. Victor Jory .... Nigel Brusce
Film jang membikin Publiek mengkirik, mengheran kan, banjak kegaiban dari roesia-roesia di Trinidad, itoe tempat pemboeangan jang terkenal.
Dateng liat sendiri . , . . Tentoe menjenangkan !

Dateng lebih siang, soepaja dapat tempat.

Varia-Park : Besok malem STAN LAUREL—OLIVER HARDY (si Gendoet dan si Nangis) dalam „PACK UP YOUR TROUBLES"
Ketawa dari moelai sampai tamat. Anak-anak boleh nonton !

Malem Minggoe: GOELETAN besar loear biasa antara kampioen-kampioen mereboet MANDAILLE di adoe sampe siapa jang mendapat kekalahan.

ZONDER Contra KILANGBARA

## CENTRALE BIOSCOPE

**Mr. Cornelis** 4

*Boeat hari RFBO 8 dan KEMIS 9 Mei 1935*

## „HOLD 'EM JAIL"

## (PEGANG DIA)

Acteurs jang memegang hoofdrol ada itoe doewa komiek jang soeda djadi tersohor dalem „RIO RITA", „CUCKOOS" dan laen-laen lagi jaitoe :

*BERT WHEELER dan ROBERT WOOLSEY*

Moelain hari DJOEMAHAT 10 Mei 1935

## „THE IRON DUKE"

(DE YZEREN HERTOG)

dengen GEORGE ARLISS

## TOKO COOPERATIE „BOEDI ISTRI"

PRIBOEMI MANONDJAJA

Selamanja kita sedia ketjap blekan dan botolan no. 1 dan no 2, keloearan C.B.I. Manondjaja jang soedah terkenal dimana-mana tempat. Rasanja dan haroemnja kita teroesah seboetkan lagi.
Harga boeat djoeal lagi, direken harga jang pantes.
Atoer pesenan selamanja dengan REMBOURS.
Monster djika diminta, dikasih pertjoema, ketjoeali onkos kirim. Djoega kita mendjoeal minjak klapa, jang tida kalah sama minjak Tjiamis.

Moenoenggoe dengan hormat Njonja2 dan Toean2 poenja pesenan.

**Pengoeroes C. B. I. Manondjaja**

**KLEERMAKER VAN PEKALONGAN**

**Sawah Besar 2—0 Batavia-Centrum**

Telegram-adres : BAKRI

Berkenalanlah pada kita. Selamanja kita ada sedia dari matjem² kain djas seperti : Wol, Palmbeach, lenen, dril, en djoega kita poenja potongan telah dapat poedjian segenap bangsa rapi dan netjis. Potongan setjara modern, pekerdjaan rapi—tjepat. Djoega dasi wol tropical.

134

**MEUBELHANDEL**

## HADJI DJAMALOEDIN

16 ILIR — PALEMBANG

Selamanja Mendjoeal dengan **Contant** dan **Huurkoop** segala matjam barang-barang perkakas perhiasan roemah tangga bikinan jang modern seperti :
Roepa-roepa Lemari, Zittje—Medja Makan—Medja toelis—Koersi—Koersi Malas—Randjang—Bultzak—Bangkoe tidoer Mesin njanji. Terbangan d. l. l.
Djoega terima segala matjam pesanan menoeroet keinginan.

Tjobalah datang pereksa

## AWAS

Present F 1000 (seriboe roepiah)
Siapa jang bisa kasih keterangan ini obat-obat tjampoeran dari apa-apa

**Tabib Prof.**

## IBRAHIM

Kalilio straat No. 3 sebelah Bioscoop Rialto Pasar Senen Batavia-C.

Mengobati segala roepa penjakit seperti impotentie (peloe) Bawasir (ambeien) dan l.l. dengan zonder operatie. Kalau tidak baik wang kembali.
Djoega mengobati segala penjakit perempoean dan penjakit anak sampai baik.
Roemah obat boeka dari djam 8 pagi sampai djam 8 malam.

*Pemberitahoean*

**DRUKKERIJ PENGHAREPAN**

BANDOENG.

Memberitahoekan dengan hormat kepada sekalian langganan kita, bahwa telah terdjadi beberapa orang jang mengakoe sebagi AGENT kita poenja Drukkerij PENGHAREPAN, sedang diantaranja banjak jang boekan agent, sehingga dengan begitoe banjak pesanan-pesanan jang salah, baik tentang harganja, maoepoen peratoerannja.

Berhoeboeng dengan ini, diharap kepada sekalian toean - toean jang berlangganan kepada Drukkerij kita, djoega jang baroe akan pesan pertjetakan, soepaja soeka berhati-hati dalam hal oeroesannja harga dan peratoeran jang dikehendaki oleh toean itoe,

Eigenaar-Chef
**Drukkerij PENGHAREPAN**
Bandoeng.

## Ketjap Tjiamis Toelen

Tjap Kembang

Soedah terkenal dari semoea pembeli dimana-mana tempat, rasanja enak, kentel dan goerih dan pembikinannja selaloe didjaga sampe resik dan bersih.
Diharap toean dan njonja pembeli sak siken sendiri tjoba beli satoe kali tiada berboekti oeang kembali. Ini ketjap soedah banjak dapat poedjian dari toean toean dan njonja njonja jang ternama di antero tempat.

Menoenggoe toean dan njonja ampoenja pesenan

Hoofdagent :

Njonja MOH. NASIR SANIP

Gg. Abdoelradjak No, 6 Boengoer Senen

Batavia-Centrum

2

## GLOBE THEATER

*Ini malem den malem brikoetnja*

„THE BARRETTS OF WIMPOLE STREET"

dengan

*NORMA SHEARER dan FREDERIC MARCH*

Sepasang merpati dari „SMILIN' THROUGH" dibantoe oleh Charles Laughton jang soedah terkenal dalam „HENRY THE EIGHTH"
sekarang dalam satoe film jang dramatisch „THE BARRETTS OF WIMPOLE STREET"

## „AMATALIJAS"

**RESTAURANT SATE KAMBING**

Tanah Lapang Glodok C 1, Telefoon No. 491
BATAVIA

Agentuur & Commissiehandel, djoeal dan kasi Huurkoop barang-barang dari perabot roemah tangga, harga dan peratoeran jang pantes.

**Speciaal makanan Europa; makanan Djawa Tengah dan Wetan.**

Djaoeh enteng ongkos dari toean masak sendiri. Satoe restaurant jang soedah berpoeloeh tahoen, mengoeroes makanan langganan dari segala bangsa. Diatoer rapi — dikerdja bersih, tidak ada makanan jang bersalahan dengan Igama. Masakan enak—goerih—lezat, mentjoloki nafsoe. Dimana2 kantoor2 dan toko2 atau roemah toean toean toean selamanja kita djaga baik bila berlangganan. Kita sedia coupon2 boeat abonnement 1 of 2 orang dengan makanan tanggoeng tjoekoep. Djoega kita sanggoep menjediakan oentoek pesta atau bikin sedekahan dengan harga pantas dengan tahoe sedia sadja.

**Maoe apa lagi ?** Satoe kali toean toean merasa kita poenja masakan, kita tanggoeng toean selamanja mendjadi langganan kita. Tjatat dan koendjoengilah Adres terseboet diatas. 264

## 40 Jaar Voetbal

**in Ned. Indie**

Petikan selama 40 tahoen perdjalanan voetbal jang soedah nampak di Hindia-Nederland

## (1894-1934)

Dihiasi dengan beberapa gambaran jang eilok dan njata sekalian kampioen2 toea jang soedah terkenal permainannja.
Bila membatja dan melihat gambaran2, jang tertjetak diini boekoe petikan, soenggoeh pesat benar sport itoe soeboer di Hindia-Nederland
Djika toean ingin memperhatikan pesat djalannja sport, dan hendak mengetahoei djago2 toea dimasa beberapa tahoen jang lampau, silahkan beli itoe boekoe terbikin dari kertas jang haloes lux dan tebal dengan harga jang sangat moerah.

Ini boekoe dalam bahasa Belanda, Satoe boekoe f **2,75** kirim oewang doeloe. Lain onkos kirim f 0.40

oleh pesan pada :

**Administratie Pemandangan**
**Senen 107 Bt.-C.**

## PEMBERIAN TAHOE

Hasil pertama dari TYPEWRITING-COURSE „THE SPEED" [batja „Pemandangan" kemaren], dari 15 candidaten, jang examen dd. 5/5/'35 11 madjoe jaitoe :

| | Nama2 | Ketjepatan per minuut : | Lamanja beladjar : |
|---|---|---|---|
| 1 | Mej. Fatimah. . . | 165 letters | . 3 boelan (4 x p.w. a. 1u.) |
| 2 | M. E. Soekarno . . | 153 „ | . 1 „ (6 x „ „ 2u.) |
| 3 | Soekrisno. . . . . | 153 „ | . 2 „ (6 x „ „ 1u.) |
| 4 | Abd. Moerad . . . | 153 „ | . 4 „ (3 x „ „ 1u.) |
| 5 | A. C. Assa. . . . | 142 „ | . 2 „ (6 x „ „ 1u.) |
| 6 | Sabar . . . . . | 137 „ | . 1½ „ (6 x „ „ 1u.) |
| 7 | Tamjis . . . . . | 132 „ | . 1 „ (6 x „ „ 2u.) |
| 8 | Soekisno . . . . . | 132 „ | . 2 „ (6 x „ „ 1u.) |
| 9 | Ridhoean. . . . . | 124 „ | . 4 „ (3 x „ „ 1u.) |
| 10 | Moehd. Arsad. . . | 124 „ | . 3 „ (4 x „ „ 1u.) |
| 11 | Rd. Wibowo . . . | 100 „ | . 15 hari (6 x „ „ 4u.) |

N.B. *a.* Melihat snelheid, mengetek concepten dari 4 bahasa ;
*b.* Melihat accuratesse : mengetek Staat :
*c.* Melihat „ „Mengetek toetoep mata" [geblinddoekt tikken] :
*d.* Soal-djawab : machine-kennis.

Nah ! Beginilah uitslagnja examen jang kita adakan tempo tgl. 5 Mei jl. hingga teranglah, betapa kita mendidik moerid2 hingga 15 hari kita berani tanggoeng pintar; Garantie kita : Tanggoeng bisa typen sedikitnja 100 letters per menit; lihat „soerat poedjian" sedikit hari lagi !

**TYPEWRITING—COURSE „THE SPEED"**
Gg. Klientji Binnen No. 49
— Straat Gg. Klientji—
BATAVIA-CENTRUM.

No. 27 Kemis 9 Mei 1935 Tahoen ke 4

# Pemandangan

Lembaran Kedoea

## Keangkatan voorzitter Volksraad

**Soeatoe kepoetoesan jang penting dan bisa menjebabkan boentoet atau ékor jang hebat.**

Oleh J.W. ALBARDA.

Kemaren soedah kita moeatkan pendapatannja toean J.E. Stokvis tentang itoe candidatuur toean Koesoemo Oetoyo sebagai voorzitter Volksraad. Kesimpoelan maksoednja itoe toean tidak setoedjoe dan katanja boekan tempatnja Indonesier diangkat mendjadi voorzitter terseboet.

Berhoeboeng dengan itoe dibawah ini kita moeatkan poela toelisan toean J.W. Albarda dalam „Het Volk", jang bertentangan faham dan pendapatan dengan toean J.E. Stokvis, sedang masing2 mereka itoe pemoeka S.D.A.P.

Dengan diangkatnja toean Spit sebagai anggauta Raad van Indië, maka djabatan voorzitter Volksraad djadi terboeka. Siapa jang akan mengisi itoe djabatan? Pendjawaban atas ini pertanjaan baik di Indonesia maoepoen di negeri Belanda mendapat perhatian besar, melebihi dari pada perhatian jang soedah2 djika ada itoe lowongan.

Ini perhatian besar tidak lain sebab nja sebab boeat pertama kali ini sedari berdirinja Volksraad di Indonesia, orang memadjoekan candidaat voorzitter di lijst nomer satoe seorang Indonesier, ialah toean Koesoemo Oetoyo.

Sebagaimana toean Stokvis soedah menoelis kemaren bahwa hak oentoek memadjoekan candidaat itoe, didalam Wet atas Staatsinrichting Hindia Belanda, tidak terang diberikan kepada Volksraad. Menoeroet artikel 54 dari itoe Wet, Radja jang mengangkat itoe voorzitter Volksraad, dan menoeroet artikel 53 keangkalan itoe, ialah dari antara seorang anggauta voorzitter dengan 60 anggauta-anggauta lainnja.

Artinja Radja bisa memilih oentoek voorzitter itoe, diloear dari 60 orang anggauta jang sebagian dipilih dan sebagian diangkat oleh Gouverneur Generaal. Tidak ada di dalam Wet bahwa Volksraad boleh dimadjoekan candidaatnja. Jang soedah2 djoega Volksraad pernah memadjoekan candidaatnja djika ada lowongan voorzitter itoe Raad. Tetapi melanggar Wet, djoega ini tindakan Volksraad tidak bisa dianggap, dan memang tidak melanggar. Volksraad bisa mempergoenakan artikel 68 dari Staatsregeling, di mana ia diterangkan mempoenjai kewadjiban oentoek memadjoekan kepentingan Indonesia kepada Radja, kepada Staten Generaal dan kepada Gouverneur Generaal. Dan dalam hal ini poen beloem nampak jang pemerentah djadi terkedjoet.

Malahan sebaliknja soedah 4 kali sedari ada lowongan voorzitter Volksraad, voordracht demikian diperhatikan dan dengan tidak dimintak advies, di toeroet oleh pemerentah. Dengan tjara begitoe pemerentah menoendjoekkan kebidjaksanaan bahwa soedah pada tempatnja jang Volksraad itoe di voorzitteri oleh seorang jang diharga atau dihormat dan dipertjajai oleh itoe college dan bahwa salah sekali djika orang memaksakan sadja memberi itoe college seorang voorzitter jang tidak disetoedjoeinja.

Akan boeat angkatan voorzitter Volksraad ini kali akan berlainan dari pada jang soedah2 berlakoe didalam practijk 16 tahoen dengan keangkatan toean Schumann, Neijtzel de Wilde, Meyer Ranneft dan Spit? [Angkatan jang tidak akan menoeroet keinginan volksraad, begitoe maksoednja Z.]

Toean Stokvis nampak agak koea tir. Roepanja ia seperti mempoenjai sebab oentoek menerima baik soepaja boeat ini kali itoe keinginan dan voordracht Volksraad disampingkan sadja (ditolak).

Diatas alasan apa toean Stokvis ber pendapatan demikian, saja tidak tahoe. Djoega meskipoen saja tahoe, saja djoega tidak dapat menghindarkan perkataan memberi ingat kepada pemerintah. Lebih penting daripada sekalian keberatan2 jang telah dimadjoekan oleh anggauta Eerste Kamer Prof. De Savornin Lohman dan lain2 orang terhadap itoe voordracht voorzitter Volksraad, menoeroet pendapatan saja ada lebih penting itoe pertimbangan apakah jang mendjadi sebab atau alasan sehingga ini kali Volksraad memadjoekan candidaatnja mesti dipertimbangkan lebih berat. Ini voorstel atau voordracht Volksraad, djika moengkin, hendaklah di toeroet.

Voorzitter Indonesier.

Tentang toean Koesoemo Oetoyo, menoeroet apa jang didengar dari Indonesia sampai di negeri Belanda, ada menoendjoekkan dan memberikan indruk jang tetap bahwa Volksraad soedah memadjoekan seorang jang loeas ketjakapannja dan mempoenjai karakter eigenschappen (boedi pekerti serta tabi'at): Djika tidak demikian, soedah tentoe Volksraad akan marah dan tidak akan memadjoekannja. Dengan dimadjoekannja toean Koesoemo Oetoyo, menoendjoekkan bahwa Volksraad tidak ragoe2 lagi atas ketjakapannja.

Tetapi toean Koesoemo Oetoyo boekannja bangsa Belanda [Nederlander] ia itoe adalah seorang Djawa. Seorang Djawa klas satoe, sebagaimana jang dikenali oleh toean Stokvis.

Soedah memang bisa dimengerti bahwa orang2 Belanda baik jang ada di Indonesia maoepoen dinegeri Belanda sendiri mengoekoer harga atau penghargaan manoesia dengan menentoekan dari oekoeran kebangsaan dan warna koelit.

Dengan menentoekan oekoeran koelit atau bangsa inilah mereka mengoekoer kepertjajaan seorang Djawa jang boleh diangkat mendjadi voorzitter volksraad, soeatoe hal jang bisa menimboelkan hal2 jang hebat.

Tetapi hendaklah pemerintah tidak boleh kena pengaroeh itoe perasaan.

Indische Staatsregeling menetapkan bahwa diantara 60 anggauta Volksraad, jang diangkat dan dipilih, 30 orang moesti terdiri dari bangsa anak negeri boekan Nederlanders, paling sedikit 25 anggauta Nederlanders dan paling banjak 5 anggauta bangsa Timoer asing. Tidak ada wet mengatakan bahwa voorzitter Volksraad itoe moestinja orang Belanda (Nederlander).

Betoel ada diberikan eisch ini kepada Gouverneur Generaal oleh wet. Tentang bisa djadinja jang mendjadi voorzitter volksraad akan diambil dari sesoeatoe golongan bangsa dengan insjaf sengadja ditiadakan oleh wetgever.

Kenapa sekarang keangkatannja seorang bangsa Indonesia sebagai voorzitter dari Volksraad mesti ditolak? Apakah ada alasan oentoek mendjadi koeatir bila djoemblahnja anggauta Indonesiers, terhitoeng voorzitternja sama sekali ada 31, akan mengambil sikap jang merintangi atau paling sedikitnja menjoekarkan perhoeboengan baik akan pemerintah? Asalnja demikian tidak ada sama sekali. Didalam Volksraad orang tidak bisa bitjarakan tentang soal eenheidsfront terhadap Pemerintah, begitoe djoega eenheidsfront dari bangsa Belanda terhadap bangsa Indonesia. Hanja didalam beberapa ketjoealian sadja orang baroe nampak soal bangsa terhadap bangsa.

Politiek disitoe tidak pandang memandang perbedaan kebangsaan.

Bila Pemerintah anggap ini ada satoe hal jg. 'boleh menggirangkan hati, maka lebih baik ia djangan mempertadjamkan kebangsaan itoe. Oentoek mentjapaikan ini djalan selajaknja Pemerintah djangan mendengar atau berboeat boeta toeli sadja akan voorstelnja Volksraad itoe.

Kenang-kenangan akan halnja amandement Feber jang terkenal itoe disinilah mesti dapat perhatian setjoekoepnja agar soepaja mendjadi teladan. Didalam rentjananja dari wet atas staatsinrichting dari Indonesia, oentoek merobah regeeringsreglement jang soedah lama itoe, maka Pemerintah soedah memvoorstel oentoek memberikan soal itoe pada 2e Kamer maka toean Feber memvoorstel djangan memberikan 30 koersi pada anggauta bangsa kita, akan tetapi hanja 25 sadja. Disitoe njatalah bahwa Pemerintah ada sangat mengambil sikap jang lemah akan itoe amandement jang telah diterima baik tadi. Begitoelah disitoe soedah ditjiptakan seboeah perboeatan jang merendahkan dan menghinakan bangsa kita, perboeatan mana telah menimboelkan kegontjangan hebat di antara bangsa jang bersangkoetan itoe, hingga beberapa tahoen kemoedian terpaksa orang mentjari djalan oentoek merobahnja. Pada tahoen 1926 Pemerintah sendiri telah menjatakan bahwa semoeanja itoe ada „disesalkan." Pada tahoen 1927 soedah ditjeritakan seboeah rentjana oentoek merobah ke itoe kesalahan. Dalam Memorie van Antwoord Pemerintah sendiri menerangkan bahwa disetoedjoeinja amandement Feber itoe adalah satoe „misslag". Beroentoeng djoega „misslag" itoe telah dibetoelkannja oleh Parlement dimana djoemblah anggauta jang 25 itoe achirnja mendjadi 30.

Akan tetapi amandement-Feber itoe telah membawa satoe riwajat jang boeroek sekali di Indonesia dan dikira akan tetap berbaoe boesoek sadja.

Satoe misslag djoega disini akan tertampak bila Pemerintah sadjikan itoe koersi voorzitter pada seorang bangsa Indonesia.

### Djalan di Palembang bertambah baik

Dan lowongan pekerdjaan dimoesim malaise.

Beberapa kali kita soedah kabarkan tentang perbaikan djalan2 didalam residentie Palembang, baik dengan ban toean wang bea para maoepoen tidak. Perbaikan djalan2 ini sekarang masih diteroeskan djoega, teroetama didaerah2 jang perloe dengan perhoeboengan djalan raja tidak boleh tidak.

Berbareng dengan perbaikan djalan djalan terseboet, maka perloe poela dipakai beberapa banjak koeli2, dan dimoesim mata pentjaharian begini soekar, maka perbaikan djalan2 itoe memberikan djoega pekerdjaan kepada banjak orang.

Kembali kita dapat kabarkan bahwa oleh Directeur B. B. soedah diberikan perkenan kepada Resident Palembang boeat memakai wang sedjoemblah f 40.000.— jaitoe goena membikin satoe djembatan baroe jang menjeberangi soengai Air Rambang jang terletak didjalan raja jang memperhoeboengkan Ogan Oeloe (Batoeradja dengan Praboemoelih).

Djoega diperkenankan wang sedjoemblah f 30.000.— boeat mendirikan djembatan baroe di djalanan jang memperhoeboengkan Ogan Oeloe dengan Ogan Ilir [Tandjoeng Radja] jaitoe diatas soengai Air Oeal.

Djalanan antara Lahat dan Pagar Alam, jang tadinja begitoe djelek dan berbahaja, soedah djaoeh lebih bagoes dari dahoeloenja, dan sekarang akan mangkin bagoes lagi, sebab soedah diperkenankan boeat memakai wang sedjoemblah f 24.400.— goena mengasphalt djalanan terseboet.

—o—

### Mati karena gila?

Politie bikin proces verbaal.

Seorang laki2 beroemah didesa Tegalgoenoeng pisamping kota Blora, koerang lebih soedah seminggoe lamanja ia sakit, dan selaloe didjaga oleh sanak keloearganja. Ketika pada hari Minggoe ddo. 6 Mei 1935 si gila itoe terlepas dari pendjagaannja, apa2 jang didapat diroesaknja, djika mendapat pentoeng poen dipoekoelkan jang ke betoelan berdjoempa. Pada ketika itoe djoega si gila pergi keroemah kepala desanja (Tegalgoenoeng) dengan berbitjara minta keadilan.

Diroemah kepala desa itoe meroesak barang2 kepoenjaan si toean roemah: ada lampoe gantoeng, lemari medja dll. dipoekoelinja. Tidak lama laloe ia dipegang oleh sanak saudaranja dengan soesah pajah, dan tangannja diikat. Tetapi si gila tidak soeka diam, natab sana, natab sini; kepalanja di bentoes-bentoeskan pada tiang roemah sehingga loeka berloemoeran darah, badannja sama kelihatan hangoes. Si gila berlakoe demikian tidak berhentinja. Achirnja pada hari Minggoe itoe djoega (6 Mei 1935) petang, si gila meninggal dan masih terikat.

Ketika ketahoean oleh sanak sauda ranja lekas rapport kepada politie. Tetapi apa latjoer? Tentoe politie jang beloem mengetahoei halnja djadi goesar, ada dakwaan bahwa matinja orang itoe teraniaja, dan membikin procesverbaal.

—o—

### "Mardi Wanita" dilarang bercongres

Achirnja diganti djoega namanja.

Pada hari Kemis malam tanggal 2 Mei M. W. mmengadakan congres jang pertama, bertempat di Asmara Poetra di Mataram. Sebeloem congres dimoelaikan, datanglah Wakil Pemerintah, serta memperingatkan kepada Pengoeroes, soepaja congres tidak dilangsoengkan, sebab jang doedoek didalam Pengoeroes Besar dan oetoesan2 ada jang mendjadi anggota Partindo. Dan djoega memperingatkan kepada Hoofdcomite Congres, soepaja congresisten dibagi2 pondokan. Segala peringatan dari Wakil Pemerintah jang dengan kesopanan itoe maka diterimalah oleh pengoeroes dan comite.

Berhoeboeng dengan pemboebaran itoe, maka congres didjalankan dengan referendum dan dapat memoetoeskan sebagai berikoet:

a). Nama Mardi Wanito diganti dengan Persatoean Marhaeni Indonesia.

b). Kedoedoekan Pengoeroes Besar dikota Mataram.

Soenan Pengoeroes Besar baroe sebagai berikoet:

Ketoea : Sripanggian.
Penoelis : Moerdjiah.
Bendahari : Innergiah.
Pembantoe: Wr. Reksokoesoema.

c). Azas tetap sebagai dahoeloe.

—o—

### Memperkosa gadis dan mentjoeri sepeda

Achirnja dipoekoeli oleh orang kampoeng.

Pemb. kita dari Semarang kabarkan: Seorang anak gadis poetrinja toean Pin telah diroesak kehormatannja oleh seorang laki jang bersifat kebinatangan bernama Roes-akar (pakai gelang akar bahar). Gadis itoe oemoernja masih dibawah oesia 10 tahoen, sedang itoe orang laki tadi masih mempoenjai istri dan berpoetra tiga. Kedjadian ini beritanja seperti berikoet:

Dikampoeng Sedampjang, Kaligawe ada satoe roemah-tangga jang didiami oleh Pa' Pin, istrinja dan anaknja perempoean oemoer dibawah 10 tahoen. Pa' Pin saban hari haroes meninggalkan roemahnja, karena oentoek mentjari sesoeap nasi.

Ia berdjoealan rombeng (kain-kain lama) di Petolongan, Pandean. Dan isterinja poen dari hari kesehari mesti bekerdja sebagai baboe. Itoe anak perempoean terpaksa tinggal diroemah seorang diri.

Anak tadi biasanja kerap bermain-main diroemahnja Roes Akar, sebab memang dalam satoe kampoeng, sedang roemahnja poen tidak berdjaoehan. Roes Akar kelihatannja seperti boeaja betoel tjelana hitam kombor dan memakai akar bahar.

Dengan perasaan begini orang toea si gadis dan tetanggganja tentoe tidak mempoenjai perasaan jang tidak mestinja.

Tetapi apa djadi? Pada hari Saptoe malam Minggoe jl. kira2 djam 9 malam gadis tadi, entah sengadja dipangil entah karena akan bermain-main seperti biasanja soedah masoek dalam roemahnja si binatang Roes-akar.

Saät ini adalah soeatoe kesempatan jang baik bagi Roes-akar boeat melepaskan kenafsoeannja jang kedjam dan terkoetoek itoe. Bagaimana halnja perboeatan si Roes dalam waktoe ber boeat djahat orang akan ta' perloe mengetahoei. Demikianlah hal ini dapat diketahoei oleh orang toeanja karena itoe gadis jang malang telah roesak, sehingga perloe dibawak ke C.B.Z. oentoek diperiksa oleh Dokter. Setelah orang toeanja mendengar hal ini dan orang2 kampoeng poen mendengarnja djoega, maka Roes binatang tadi teroes dipoekoeli sampai moeka dan badannja biroe!

Sehabis ini maka si Roes laloe diserahkan pada jang berwadjib. Kita harap itoe orang djahanam mendapat hoekoeman jang seberat beratnja. Selain perkara ini kabarnja poela politie dapat keterangan perkara pentjoerian speda.

Speda jang hilang soedah 1½ tahoen lamanja dan jang mempoenjai meninggal doenia, baharoe kini oleh politie dapat dibekoek batang lehernja si pentjoeri soedah sekalian lama politie mentjari pentjoerinja speda ini, dan baharoe itoe hari Roes-akar diketahoei kalau ia ada soeatoe pentjoeri speda jang oeloeng. Dengan perkara doea matjam, meroesak gadis kehormatan tadi dibawah oemoer dan mentjoeri speda Roeslan-akar akan menerima adjaran jang tidak ringan.


TOKO SLAMET

PASAR NOORD No. 34 — TELEFOON No. 128 M.C.
FILIAAL PASAR OOST No. 19 — TELEFOON No. 40 M.C.

HANDEL IN MANUFACTUREN
voor Dames en Heeren Modeartikelen

Speciaal menjediakan keperloean poetera dan poeteri barang baroe dan bagoes, dilanggoeng menjenangkan, dengan harga jang mentjotjokin keadaan zaman.

*Pembeli oentoeng dan kitapoen oentoeng*

Bila pembeli betoel soedah kenal dengan toko kita, kita jakin selamanja mendjadi kita poenja lengganan.

Hanja toko inilah jang mengetahoei maksoed pembeli barang bagoes-koeat dengan harga moerah, inilah dia.

Selamanja dengan gembira, kita menanti kedatangan toean2 dan njonjah jang soeka berkenalan dengan toko kita.

Kaloe ada penjakit ini patoet makan pada waktoe jang baik obat „Atophan", obat ternama di seloeroeh doenia jang teroelama moedjarrab oentoek menjemboehkan penjakit itoe. Obat itoe menghabiskan penjakit itoe sama sekali menghilangkan barah dan menggeloearkan asam kentjing jang terlebih dari badan.

Waktoe makan obat itoe patoet memperhatikan dengan saksama atoeran memakainja.

**Atophan**

Satoe taboeng delas berisi 20 tablet

### Tentang itoe perampasan lot di Soerabaja

P e r k a r a n j a m o e l a i d i p e r i k s a.

Lima boelan jang laloe kita telah kabarkan bahwa di Soerabaja jalah di depan toko "Aurora" Toendjoengan seorang Tionghoa jang mendjoeal lot2 telah dirampas barang2nja itoe oleh seorang jang naik diseboeah auto Chevrolet dan ketika itoe orang Tionghoa hendak memboeroenja dan baroe sadja naik diatas treeplank tiba2 ia soedah dihantam hingga terpelanting dari itoe kendaraan.

Sebagaimana masih diingat itoe taxi memakai nummer palsoe, akan tetapi toch achirnja dapat ditangkap djoega.

Lebih landjoet lagi menoeroet "S.O." adalah sebagai berikoet:

Kira2 djam 5 sore seorang pemoeda Tionghoa jang sedang berdjoealan lot dimoeka tako „Aurora" di Toendjoengan telah dipanggil oleh seorang jang doedoek dibelakang stuur seboeah auto Chevrolet tjat merah toea.

Auto itoe datangnja dari djoeroesan Oetara dan mendatanginja dengan perlahan-lahan, dan sesoedah itoe berhenti dimoeka toekang djadja lot itoe di pinggir djalanan.

Orang jang doedoek didalam auto itoe kemoedian minta semoea lot jang ada ditangannja toekang djadja tersebboet, katanja perloe dipilihnja. Tetapi baroe sadja lot-lot itoe dikasihkan, auto terseboet laloe dilarikan dengan kentjang sekali. Orang jang poenja lot-lot itoe dengan tjepat laloe melompat keatas treeplank auto itoe perloe mereboet lot-lotnja dari tangan pendjahat jang ada didalam auto itoe.

Tetapi apa latjoer, pendjahat itoe kemoedian telah memoekoelnja dikepala dengan penjoekit band dan ketika perboeatannja itoe tidak berhasil, orang jang poenja lot itoe dipoekoelnja di tangan beberapa kali sehingga achirnja korbannja itoe djatoeh dengan toenggang lenggang di straat, sebab tidak bisa berpegangan teroes pada pinggir auto itoe.

Sesoedah itoe auto terseboet teroes dilarikan dengan sekentjang-kentjangnja ke djoeroesan Selatan melaloei Simpang.

Tetapi disimpang empat auto itoe mesti melaloei seorang agent politie jang mengatoer djalanan. Agent terseboet waktoe melihat auto itoe melaloei dengan tjepatnja seperti angin telah menaroeh tjoeriga dan dengan segera monoteer nomor auto jang dapat dili hatnja dari belakang. Auto itoe memakai nomor L 1282.... dan ada lagi seboeah nomor dibelakang sendiri. Tetapi nomor itoe tidak bisa dilihatnja karena nomor terseboet ditoetoepi dengan kertas.

Sebentar kemoedian agent terseboet diberi tahoe oleh orang, bahwa tidak djaoeh dari tempatnja ada seorang Tionghoa ditengah djalanan jang berloemoer darah.

Oleh agent terseboet doea kedjadian ini telah dihoeboengkannja dan ia berpendapatan, bahwa dalam perkara ini tentoe ada terdapat soeatoe perkara penganiajaan atau lainnja.

Jang pertama-tama melihat orang Tionghoa, pendjoeal lot itoe terletak ditengah djalanan, jalah seorang pengendara sepeda motor. Oleh orang ini orang Tionghoa terseboet telah di bawanja keroemah sakit.

B o e k a n a u t o n j a s e n d i r i!

Kedjadian terseboet dengan sigera dirapportkan pada politie. Tetapi kira-kira djam 5.30 dan djam 7 di sectie 3 ada poela orang merapportkan, bahwa autonja dibawa orang moelai pagi dan hingga waktoe itoe orang jg. membawa autonja itoe beloem djoega kembali. Autonja itoe memakai nomer L 12827.

Berhoeboeng dengan rapportan terseboet, maka poelisi dengan moedah boeat mengoesoet perkara jang kedjadian didjalanan Simpang itoe. Karena nomor auto jang mentjoerigakan didjalanan Simpang itoe, begitoe djoega merk dan tjat autonja menoeroet keterangan eigenaar auto itoe adalah bersamaan.

Berhoeboeng dengan pengoesoetan poelisi, itoe kemoedian politie telah menangkap seorang pemoeda Tionghoa bernama So Sing Hay, jang pada paginja kira kira djam 8 ada meminjam auto merk Chevrolet dari eigenaar auto diatas, jang bernama Sie Bok Hay, tinggal di Gembong Sawah, Sedang kawannja So Sin Hay, telah melarikan diri dan beloem bisa ditangkap.

Sesoedahnja ditangkap itoe So Sing Hay teroes ditahan dan sekarang jaitoe sesoedahnja ditahan koerang lebih 5 boelan ia dihadapkan dimoeka landraad disini.

P e m e r i k s a a n d i m o e k a l a n d r a a d.

Peperiksaan atas perkaranja itoe mendapat perhatian djoega, teroetama dari orang2 Tionghoa.

So Sing Hay jang dihadapkan sebagai pesakitan itoe menjangkal dengan sekeras-kerasnja. Atas pertanjaan hakim ia menerangkan, bahwa ia pada hari terdjadinja kedjadian jang ngeri itoe betoel ia ada memindjam auto kepoenjaan toean Sie Bok Hay, jaitoe bersama-sama seorang kawannja jang bernama Lie Pong Hing, sebab ada seorang Tionghoa jang hendak memborongnja boeat pergi ke Sidhoardjo. Tetapi kira2 djam 10 ia memdjempoet orang2 jang hendak menoempang auto itoe dihotel Tong An, ia sendiri teroes toeroen, sebab tidak ada tempat lagi. Dihotel Tong An itoe ia teroes tinggal sampai djam 12 dan kemoedian ia poelang keroemahnja dan teroes tidoer. Kira2 djam 4.30 ia pergi poela kehotel Tong An perloe membatja koran2 dan djam 8 ia poelang lagi dan setelah itoe ia pergi kekampoeng Seng perloe melihat pertoendjoekkan ketoprak sampai djam setengah 12 malam. Sesoedah itoe ia poelang keroemah, tetapi baroe sadja ia tertidoer ada orang datang di roemahnja dan kemoedian dikefahoei, bahwa orang jang datang diroemahnja itoe adalah orang2 poelisi, jang teroes sadja membawanja kekantor polisi.

K e t e r a n g a n s a k s i.

Kemoedian oleh president dipanggil orang jang poenja loterij jang telah dirampas. Orang ini menerangkan bahwa betoel terdakwa jang merampas loterijnja jang semanja ada 8½ lembar. Lot-lot itoe didjoeal dengan dapat commissie dari seorang loten debitant.

Oleh saksi kemoedian diterangkan bagaimana ia dipoekoel dikepalanja dan kemoedian ditangannja dengan penjoekit band. Jang berkesoedahan ia djatoeh didjalanan dan terpaksa di rawat diroemah sakit sampai 40 hari lamanja.

Saksi masih ingat, bahwa ketika orang itoe poera-poera hendak membeli lot itoe, kap autonja ditoetoep, sedang autonja itoe memakai tjat sawo matang.

Sampai disini dipanggil poela saksi seorang Indonesier, jang pekerdjaannja sebagai toekang djaga. Saksi ini menerangkan, bahwa ketika ia kira-kira djam 5 sore berdjalan-djalan didjalanan Simpang, tiba-tiba ia melihat ada orang djatoeh dari seboeah auto, jang didjalankan dengan kentjang sekali. Ia tidak bisa melihat dengan terang bagaimana tjat auto itoe.

Sampai disini dipanggil poela agent poelisi jang telah mentjatat nomor auto terseboet diatas, jang keterangannja hampir sama dengan apa jang telah kita terangkan.

Kemoedian dipanggil poela eigenaar auto itoe, jaitoe toean Sie Bok Hay.

Saksi ini menerangkan, bahwa pagi-pagi ada doea orang jang hendak menjewa autonja. Jang seorang, ia kenal namanja. Orang ini datang bersama-sama terdakwa.

Tetapi ketika autonja sampai djam setengah 6 beloem djoega dikembalikan diroemahnja lapoen laloe mengadoe pada poelisi. Tetapi tatkala ia sampai diroemah terdakwa datang di roemahnja dan menerangkan padanja, bahwa autonja ada dimoeka roemah gadai Kapasan. Saksi dengan segera pergi kesana dan dilihatnja, bahwa kap autonja roesak, sedang pada pinggir auto itoe terdapat darah.

Auto itoe kemoedian laloe dibawanja pada poelisi, dan kemoedian oleh poelisi auto itoe telah ditahan sampai sehari semalam.

Saksi menerangkan, bahwa ia tidak akan keliroe, bahwa betoel terdakwa jang datang diroemahnja. Karena ia bisa mengenalnja pada koenat jang terdapat pada lehernja.

Sesoenggoehnja terdakwa memang mempoenjai koenat dilehernja.

Dipanggil lagi seorang perempoean jang tinggal seroemah dengan eigenaar auto itoe. Perempoean ini menghadapi waktoe terdakwa dengan kawannja itoe datang diroemahnja hendak memindjam auto.

Dan djoega saksi ini menerangkan, bahwa ia tidak akan keliroe orangnja. Sebab ia mengenalnja pada tanda bekas loeka jang terdapat dilehernja.

Menoeroet keterangan saksi ini tatkala terdakwa datang sorenja diroemah terdakwa menoetoep sebahagian moekanja dengan topinja, tetapi ia masih bisa mengenalnja, sebab dilehernja itoe ada koenatnja.

Kemoedian dipanggil lagi beberapa orang jang tinggal seroemah dengan eigenaar auto jang dibawa oleh terd. dan kawannja itoe, jang keterangannja hampir bersamaan.

Sesoedahnja semoea saksi dipanggil raad laloe membikian raadkamer Dah setelah president memberi tahoe bawa perkara ini akan diberikan pada hari Selasa jang akan datang.

## VOETBAL

### Pertandingan di Soka (Karanganjar)

T. (j a h a j a) B. (a g e l e n — K. (e b o e m e n s c h e) V. (o e t b a l) B. (o n d) 1 — 0.

Berhoeboeng dengan pemboekaan nja Voetbalterrein v.v. R.A.D.I.O di Soka v v. T.B. dari Poerworedjo telah bertempoer dengan K.V.B. dari Keboement. Oentoek mereboet K.V.B. beker.

Pertandingan di moelai poekoel 4.45 dibawah pimpinan toean Lot. Afirap diambil oleh toean Wedono sebagai voorzitter comite.

Pasangan masing2 sebagai dibawah ini:

T B.

Dibijo

Dajat Soedomo

Said Moerdjoko Amid

Temoe Sahlan Soemadi Salamoen

Soetino

O

Jarno Djamil Saleh Sario Pawiro

Amat Roeksin Da oes

Djoeli Toro

Tabrani

K. V. B.

Pada permoelaan K.V.B. ada kelihatan dipihak jang koeat dan selaloe mengoeroeng pada T.B. akan tetapi sajang tidak mempoenjai penembak goal jang djitoe, sampai beberapa kans jg. bagoes diboeang pertjoema. Dasar T. B., bintangnja lagi terang. Saleh dapat overan dari Roeksin, bola teroes diba wa kemoeka goal, tapi bal ditendang melajang keatas tiang lat, sampai pauze stand 0 – 0.

Sesoedahnja masing2 mengaso dan membasahkan tenggorokannja, pada T. B. kelihatan ada perobahan Dajat bertoekar tempat dengan Said sehing ga dengan perobahan ini kelihatan sama koeatnja, ganti-berganti bikin contra bezoek, en toch sampai pengabisan temponja stand masih tetap 0—0 dan teroes diverlengd 2x7½ min. Ber hoeboeng dengan ini tidak terdoega jang T. B. kelihatan ada lebih giat. Pertandingan berdjalan 6 min, lamanja Moerdjoko kirim voorzet sama Soemadhi, mendjatoehi precies dimoe kanja, sehingga ini kans jang bagoes Soemadhi tidak sia-siakan, dan kepak sa keper V. V. B, balik belakang.

Stand berobah 1 — 0 oentoek T.B

Di offensief K.V.B, jang keliatan bagoes mainnja centervoor Saleh, dan Backstel, tapi Kingkongnja tendangannja banjak jang meleset, sedang di fihak T B. Moerdjoko djadi bintang nja veld, Salamoen dan keepernja boleh djoega. Tjoema sajang si referee roepanja koerang mengerti tentang ofside dan frikick, sehingga koerang memoeaskan.

Sampai boebaran stand tetap 1—0 oentoek T.B

—o—

### Palembangsche Badminton Bond

G i e S o e t S i a - D e S t e m S i r a p o e l a u p a d a n g 3-0

Hari Saptoe sore, dengan dihadiri oleh banjak penonton, soedah diadakan pertandingan antara club De Stem dari Sirapoelaupadang dengan salah satoe anggauta P.B.B. jaitoe Gie Soet Sia.

Pasangan A dari Gie Soet Sia ada terdiri dari toean2 Chie Gee Siong Lie Tjen Eng, dari De Stem toean2 Achmad Effendie-Adelan, kesoedahannja 21—0, 21—14.

Pasangan B dari Gie Soet Sia toean2 Chua Tiauw Hong-Tan Yoo Tiong, dan dari De Stem, Mohamad Djoes-Achmad, kesoedahannja 5—4, 21—9.

Pasangan C dari Gie Soet Sia toean2 Lie Tiauw In-Chie Chin Boh, dari De Stem toean toean Idris Sarbini, kesoedahannja 21-15, 21-12.

Boeat kedoea kali Sirapoelaupadang ngendon ke Palembang dengan poelangnja membawa kekalahan 3—0.

—o—

### BADMINTON BOND BATAVIA

**Uitslag Competitie ddo 5 Mei 1935**

F a m i l y C l u b 2 — T. C. R. C. 2 3 — 2.

2e K l a s A.

Singles: Indra Loebis—Tjan Kim Tjin 3—15; 15—9; 15—6

Imram Slawat—Thio Tjiang Tjoe 5—15; 15—13; 7—15.

Louw Soen Hoat—Lim Tjoan Seng 7—15; 13—13 (3—5).

Doubles: Indra Loebis/Lie Tek Loan —Thio Tjiang Tjoe/Tjan Kim Tjin 19—19 [5—3], 14—21; 21—11.

Imram Slawat/Louw Soen Hoat—Lim Tjoan Seng/Lie Yak Goan 21—13; 21—15.

3e Klas B.

Singles:

H u a C h i a o 5 — H.C.T.C.H. 2 0—5

Tan Tiang Tjong - Yap Tek Tjie 8-15; 6-15

Souw Kim Leng - Lie Loe Chiang 4-15; 3-15

Chee Seng Gee - Khouw Eng San 2-15; 6-15

Duobles:

Chee Seng Gee / Tan Boen Soey - Yap Tek Tjie / Ong Kim Lie 16 - 21,

Souw Kim Leng / Tan Tiang Tjong - Khouw Eng San/Lie Loe Chiang 11-21; 17 21

**Algemeene kampioen wedstr.**

3e klas.

Singles:

G e m b i r a 3 — C h u n g H s i o h 1 = 2—3

Hassan - Bong Kong Soen 11-15;0 15

Moendari-Lim Tjong Tong 15-5;15 6

Joezoef-Gho Tjeng Soen 15-9;13-15; 8-15.

Dubles:

Moendari-Rachmat-Bong Kong Soen Gho Tjeng Soen 11-21; 20-20 (2—3)

Joezoef-Hassan Khoe Tjoen Bie-Lim Tjong Tong 21 10; 21-9.

C o m p e t i t i e P r o g r a m m a d d o. 1 2 M e i 1 9 3 5.

2 e k l a s.

Gembira 1 — Asiatic 1 baan B.V.L.S.

2 e k l a s B.

Hua Chiao 3 — B.V.L.S. 2 baan Hua Chiao.

B e s l i s s i n g s W e d s t r.

3 e k l a s B.

H. C. T. C. H. 2 — Asiatic 2 baan Hua Chiao.

—o—

### Bond Badminton di Mr.-Cornelis

Sebagai di ketahoei soedah sekean lama oleh beberapa pengandjoer badminton di ini kota dioesahakan oentoek menggaboengkan perkoempoelan2 badminton mendjadi satoe organisatie. Segala pertjobaan ini selaloe tidak mendapat hasil. Tetapi oleh oesahanja Pengoeroes PPVIM, itoe Persatoean Sepakraga, tadi malam telah dioendang beberapa koempoelan2 di Mr. Cornelis boeat membitjarakan pendirian satoe persatoean di kalangan badminton.

Pertemoean dilangsoengkan di roemahnja ketoea PPVIM dan dikoendjoengi oleh wakil-wakil perkoempoelan badminton: Spin, Pengnarapan, Toembal Karingrang, Karwati, Oedaya dan B.O.. Rapat dipimpin oleh toean2 Dachlan dan Tjitrotaroeno, masing-masing sebagai Ketoea dan Penoelis boeat sementara waktoe.

Oleh jang terseboet doeloean pandjang lebar di kemoekakan faedahnja satoe persatoean maoepoen dipandang. dari fihak organisatorisch, maoepoen dari kemadjoean technisch, pembitjaraan mana oleh beberapa wakil-wakil di tambah djoega penerangan. Dengan persetoedjoean dari semoea jang hadlir maka oesaha PPVIM telah berhasil dan dirikan satoe perkoempoelan badminton, jang diberi nama PERBID (Persatoean Badminton Indonesia Djatinegara). Pilihan pengoeroes itoe waktoe djoega diadakan, dan ternjata soesoenan ada sebagai berikoet:


Speciaal bikin Saboen

**Kwaliteit tinggi harga moerah**

Maharani

SOAP FACTORY

Proefmonster bisa dapat Graties pada

AFD. KRAMERIJEN

DJOHAN-DJOHOR

*dan pada kita poenja Agent2 di-mana2 tempat*

*Bagaimana orang bisa bikin dengan tjepat sekali soep jang enak?*

Hantjoerkan sepotong Maggi's Bouillonblokje didalam piring atau mangkok jang terisi air panas dan lantas terdapat barang tjair jang soedah selesai dan menjegarkan jang bisa mendjadi pokok boeat segala roepa barang santapan. Oempamanja sajoer loear biasa sekali ledzatnja dipakaikan Maggi's Bouillon. (Didalam Maggi's Bouillonblokjes tida terdapat daging² jang haram). Djangan boeang² tempo jang menjpaikan dan mintalah dengan tegas Bouillonblokjes dengan nama **MAGGI.**

MAGGI'S BOUILLON

*Mesti ada tjontoh dari atas . . .*

Ki Semar dari Karang Toemaritis dekat Bogor, toelis pada Kampret ten tang „Hargai bangsa sendiri" di antaranja begini :

„Dalam soal menghargai bangsa sen diri seperti jang dioeraikan oleh toean S. boekan salahnja si rendah bangsa kita djikalau ia segan menghormat orang tinggi bangsanja, sebab itoe si tinggi tidak membalas hormat tetapi malah lantas menghina.

Seorang bangsa kita berpangkat, djikalau berhadapan bangsa lain lantas sadja seboet „toean", meskipoen terha dap orang djoealan. Sebaliknja djika lau berhadapan dengan bangsa sendiri jang lebih rendah kedoedoekannja lantas sadja panggil „silaing", „maneh atau „kowè". Chef ketjil sadja lantas goenakan itoe bahasa. Saja dengar se orang goeroe pernah bilang, oleh in specteur tidak pernah dipanggil „si laing" tetapi oleh chefnja [mantri goe roe?] dipanggil „silaing" atau „kowè" Maka dari ini sebab, lebih baik hormatkan bangsa lain jang dapat hormat kembali dari hormatkan pada bangsa sendiri jang dibalas hina'an.

Boeat di kantor boeng Kampret tidak ada itoe hina'an dari chef, sebab jang djadi chef roepanja tidak mengenal perkataan „silaing", melainkan „aji" atau „akang" dan beberapa orang Betawi kenalan saja bilang, ia tidak soeka rendahkan orang, kalau dihormat malah lebih hormat lagi. Tetapi tjoba ke Selatan sedikit sadja dari Betawi, nanti telinga penoeh itoe perkata'an „silaing" dari bangsa sendiri ke bangsa sendiri. Harap boeng Kampret soeroeh boeng S. orang jang tinggi2 bangsa sendiri soeroeh boeang perkataan „silaing" dan „kowe" bagi bangsanja sendiri dan kasih djoega bagian toean kalau bitjara Indonesia".

Memang jang sering rendahkan bangsa sendiri boekan kaoem bangsa kita rendahan sadja, jang berkedoedoekan tinggi djoega tidak diketjoealikan.

Tetapi, orang jang betoel tinggi mertabatnja (boekan hanja kedoedoekannja jang bisa berobah) tidak akan soeka rendahkan bangsa sendiri atau bangsa lain. Orang jang memang boedinja rendah, ingin kelihatan tinggi, nah ini jang sering hinakan orang.

Emas jg betoel2 emas, meskipoen dalam ketjomberan djoega tetap mengkilat sebaliknja barang sepoehan takoet meletjet, hingga lagaknja mesti banjak oentoek menoetoepi itoe ketinggian jang sebenarnja rendah.

Tidak benar orang tinggi (boekan tinggi pekoeliannja sadja) soeka merendahkan bangsa lain. Siapa jang dihormat (dengan tabe, groeten) tidak soeka balas, oendjoek, bahwa ia tidak ada harganja boeat dihormat, siapa diadjak bitjara dengan perkata'an haloes, men djawab kasar, oendjoek bahwa ia se benarnja orang kasar.

Boeat Kampret sih betoel haloes di bazaar atau fancy-fair, tetapi diroemah sih hanja ma' Kampret jang tahoe . . . !

— KAMPRET.

---

Ketoea Moeharam, Ketoea II Achmad Penoelis Soekenda, Bendahari Brataatmadja.

Anggauta2 Pengoeroes PPVIM sengadja tidak dipilih, karena dioesahakan soepaja Perbid berdiri sendiri, meskipoen pengaroeh PPVIM tetap ada. Pada sekalian perkoempoelan2 badminton diberi kesempatan dengan lekas akan masoek pada ini persatoean baroe, soepaja bisa toeroet main com petitie, jang selekas-lekasnja akan di moelaikan.

## *Penjiaran Radio*

Hari Kemis 9 Mei 1935.

Programma Bat. Radio Vereeniging.

4.01 sore : Muziek gramofoon.
5.15 sore : Kakaran pers.
5.45 sore : Samboengan Muziek gramofoon.
6.01 sore : Concert klassiek dari plaat.
7 sore : Ein Sommernachtstraum dari Mendelssohn. Dimainkan oleh Staatsopera di Berlijn d.b.p. Dr. Leo Blech.
7.30 sore : Eerste Peer Gynt-Suite dari Edv. Grieg. Dimainkan oleh The Royal Opera Orchestra „Coven Garden".
7.45 sore : Muziek gramofoon.
8.30 malam : Muziek militair.
9 malam : Hawaiian-Concert oleh The Jolly Strings.
10.15 malam : Musiek gramofoon.
11 malam : Penoetoep

Programma P.M.Y. di Bandoeng.

5—6 sore. Programma dari componisten Fransch.
6—6.40 sore. Vioolrecital.
6.40—7 sore. Kabaran pers.
7—7.30 sore. Programma dari Lehar.
7.30—9 malam. Menjamboeng dengan Societeit Concordia di Bandoeng. Concert atas terras oleh Orchestra d.p.b. Daniël Mas.
9—9.45 malam. Programma potpourri.
9.45—10. malam. Muziek dansa oleh Jack Hylton dan ia poenja Orkest.
10—11 malam. Boenji2an Timoer.
11 malam. Penoetoep.

Djoem'at 10 Mei 1935.

Programma Archipel dan West-Java.

6.30 Gymnastiekkwartiertje
6.45 Muziek gramofoon
7.15 Penoetoep
11. Gymnastiekkwartiertje boeat perempoean
11.30 Rhapsodieen veler Landraad
12. Penjiaran boeat orang sakit
12.15 Intermezzo
12.30 Roepa-roepa lunchconcert
13.15 Kabar pers
13.25 Muziek dansa Duitsch jang paling baroe.
14. Penoetoep
18. Cursus bahasa Melajoe
18.30 Muziek gramofoon
19. Kabar pers
19.20 Gramofoon-intermezzo
19.30 Melodien van Mondtmatre
20 Fen romantische klavie avond door Paules Schranm
21 Lezing
21.25 Jazz-syncopations
22. Muziek dansa
22.30 Penjiaran lagoe Timoer
23.30 Penoetoep

**Penjiaran lagoe Timoer**

17. Roepa-roepa lagoe Ambon.
17.30 Ketjapi dan soeling kari Nji Ijot.
18. Opera Djawa.
18.40 Gambang-Yang-Khim-muziek.
19. Kabar pers.
19.20 Intermezzo dari lagoe2 Melajoe.
19.30 Persoverzicht oleh toean D. Koesoemaningrat.
20. Krontjong distudio Batavi.
22.30 Samboengan dari programa krontjong.
23.30 Penoetoep.

*Bisa dapat beli disemoea Apotheeken-Drogisterijen dan toko-toko.*

TOKO OBAT TJAP MATJAN

ENG AUN TONG KOW KIE

MOLENVLIET WEST, No. 212 — TELEFOON, 1090. — BATAVIA

ALHAMBRA BIOSCOPE

Sawah Besar — Batavia-C.

*Moelai ini malam dan malam berikoetnja*

Satoe film HINDUSTAN jang baroe sampai dari BOMBAY

Beloem pernah di kasi maen dalam Indonesia

„INDRA — AHALYA"

Atawa

PENGANTEN DEWA

MRS. DURGA BAI KHOTE

Poenja soeara dan tida kala sama lain - lain actrice dari Hindoestan. . . . .

Lagi dalem ini film ada satoe orang COMIC badoet besar jang sanget loetjoe. MUZIEK dan LAGOE2 ada dibikin oleh Professor DEODHAR satoe orang Bombay ada dibeladjar dari VIENNA. . . .

100 pCt, DANSA—MENJANJI DEN ACTIE

Film Hindoestan—Tjerita dari Hindoe boekoe lama RAMAYAN oleh MAHA MUNI VALMIKI

Nona AHALYA, satoe anak dari dewa BRAHMA kawin sama satoe orang manoesia . . . . tapi INDRA jang Radja besar dari dewa-dewa, bertjintaan sama AHALYA. . . . . dibelakang dia bikin djahat . . . . . laki AHALYA dapet taoe apa jang dia bikin, den dia soempah dengan istrinja AHALYA poenja diri sampe djadi matjem BATOE Reboe2 tahoen AHALYA tinggal begitoe.

RAMA dateng lihat itoe Batoe — Merasa kesihan pada nona AHALYA achirnja apa djadi ! ! ! !

**Anak-anak boleh nonton**

# ADVERTENTIEN

## MEUBELMAGAZIJN
## N.V. TOKO INDIE

**Kebon Sirih 3 — Telf. Wl. 5040 — Batâvia-Centrum**

Terima pekerdjahan dari barang barang kajoe (huismeubilair) dengan stijl stijl dari model baroe.
Harga tjoekoep moerah dari jang laen2

Djoega ada sedia barang2 jang soedah djadi

*TJOBALAH KOENDJOENGIN INI TOKO*

265

## PEMIMPIN
ORGAN PPBB

46

Maandblad Bergambar dari persatoean Priaji Bestuur Boemipoetera di Hindia Belanda

Oplaag **6000** Exemplaren

Dikirim pertjoemah kepada leden P. P. B. B. dan dibatja oleh langganan2 segala bangsa dan Ambtenaar2 Europa.

Harga abonnement boeat Hindia.

f 5.— setaon atawa 12 nomer, f 2.50 setengah taon atawa 6 nomer, pembajaran doeloe: berlangganan paling pendek setengah taon atawa 6 nomer.

**Lapangan bagoes dan loeas oentoek reclame dan advertentie.**

Menghadepi hasil besar dan menjenangken; tariefnja rendah dan berlangganan dapet rabat banjak berhoeboeng dengan djaman soesa.

Ingetlah, kalangan Regentschapsraad atawa Reg. Werken jang terkemoedi oleh Regenten, jang kebanjakan memimpin tjabang P. P. B. B. bisa mendjadi lapangan advertentie djoega.

**Permintaan** langganan atawa pertjontoan **Pemimpin**, moeat advertentie atawa tarief, serta masoek lid P. P. B. B. toelis pada.

**Administratie.**

Batavia-Centrum [R. Salehlaan 18, Paviljoen). Telefoon No. 3071 Wl.

14

**TOEAN PERLOE KOENDJOENGI**

## TOKO TIO TEK HONG

dalem roemah baroe sebla roemah toea soepaja bisa saksiken iapoenja barang2 jang kwaliteit paling baroe dan

Harganja moerah

**HANDEL IN:**

SPORT-, JACHT- & HENGELBENOODIGDHEDEN, HEEREN MODE — ARTIKELEN VUURWAPENS & MUNITIE
KUNSTVUURWERK MUZIEK-INSTRUMENTEN
Reparatie-atelier van Vuurwapens enz., enz.

## TOKO TIO TEK HONG

PASAR BAROE — BATAVIA-CENTRUM — TELF. 361 WI.

## Horlogemaker HOESIN H.M.A.

Gang Kenanga Noord 17 Senen — Batavia-C

Speciaal membikin betoel segala roepa djam dengan tanggoengan sebagaimana Dienst Militair tidak boleh telat 1 menit atau madjoe.

Winkel berdiri dari Tahoen 1863 tetap bertempat terseboet diatas.

Djoega djoeal roepa-roepa HORLOGE, LONTJENG, wekker model-model jang paling baroe serta sekalian perabotannja.

## MAOE BELI

2e handsche Zijspan boeat motorfiets jang 5 P. K. Keterangan sama Adm. ini soerat kabar.

## Electrische - Drukkerij „PENGHAREPAN"

Oude Kerkhofweg 36 — Bandoeng

Mentjitak dari pekerdjaan **ketjil** sampai **besar**. Pertjitakan kita ada berarti **kunst**. 64

*Vendu-Comm. &. Adm. kantoor*

## „SALAM"

Vendulocaal en Cursus mach. schrijven SEPOELOEH DJARI 22 Ilir keloeramadoe No. 27
Alg. zaken 19 Kapoeran No. 1
PALEMBANG

Tiap2 boelan diadakan sedikitnja 2 kali lelang Commissie; hasilnja lelang kita, walaupoen zaman crisis, selamanja succes: habis lelang besoknja bisa terima wangnja comant keras; Semoea pembajaran saban hari moelai djam 1 t/m 4 sore sore; terketjoeali hari Djoemaat-Minggoe; djoega sedia vracht auto boeat pindahan roemah, oeroesan rapi pembajaran ringan; Dan sanggoep poela menagih segala rekeningen jang baroe dan jang lama besar dan ketjil, premie ringan, storting saban hari.

Njonja tjari Ketjap jang enak?
Tjoba doeloe Ketjap tjap „Petani" Monster, djika diminta, dikasi pertjoema, mintalah sekarang. Habis boelan atoer pesenan.
Bisa didapat di:
Waroeng Doso Setijo—Tanah Tinggi
Toean Tarmat Coop. Gang Melati Rawa Mangoen.
Toean Djajanoerhenda—Poelo Ploen Petodjo.
Buffet Krakatau—Meester Cornelis.
Toean Partawinata—Gang Sentiong Kp. Sawah.

## APOTHEEK „BAN AN"

Senen 83 — Telf. Wl. 314 — Batavia-Centrum.

*Terima Recept-recept Dokter Boleh ambil dan anterken diroemah*

*Franco*

38

Boeat tjoelji Toean2 dan Njonja2 poenja pakean jang bagoes2 djoega pakeannja Toean2 dan Njonja2 poenja Baby, goenakanlah „Citronella Zeep"

**Gedeponeerd No. 25057**
**SABOEN „CITRONELLA"**

Ditanggoeng lida terdjampoer bahan2 jang berbahaja seperti VULSTOFFEN dan VRIJ ALKALI.
Lantaran ia poenja wangi dan dipakenja sanget aloes semoea orang perloe pake „CITRONELLA ZEEP" SABOEN MINJAK SEREH ini boeat di WASCHTAFEL.
Toean2 dan Njonja2 djikaloe ada tempo boleh dateng lihat kita poenja soerat ANALYSE.

**ZEEPFABRIEK „PRINSENLAAN"**
**Prinsenlaan 72 — Telefoon Bat. 719**

219-3

*KEOENTOENGAN JANG NJATA*

**Berlanggananlah dengan ini adres baroe!**

JAITOE:

BATIK HANDEL

## Toko „M.I. MAASOEM"

**SENEN 135**
BATAVIA-C

SEDIA TJOEKOEP SEGALA ROEPA „BATIK" HALOES dan KASAR

BERDAGANG SAROENG TENOENAN KELOEARAN „INDONESIA"

**Harga tetap bersaingan**

*SEGERALAH OEDJIKAN!*

36

**HARGA SEKARANG!**

Kain pandjang Banjoemas pinggir f 1,75 f 2,50
Kain pandjang Banjoemas polos, f 1,60 f 2,25
Kain pandjang Tjiamis pinggir f 1,80 f 2,45
Kain pandjang Tjiamis polos f 1,50 f 2,00
Kain pandjang Solo toelis f 1,85 f 2,55
Kain pandjang Solo Biasa f 1,00 f 1.50
Kain pandjang Tasikmelaja f 1,25 f 1.60

Prijscourant Gratis.

**Tenoenan Indonesia asli.**

Saroeng Samarinda f 1,85 f 2,25 f 2,75
Saroeng Garoet f 1,75 f 2.— f 2.45
Saroeng Donggala f 2,25 f 2,75 f 3,50.
Saroeng Cheribon f 1,80 f 2,20 f 2,70.

*Menoenggoe*

Batik en Palekat handel

## Toko „MOEDA"

Pasar Senen No. 159 Batavia-Centrum.

No. 27 Kemis 9 Mei 1935 tahoen ke 4

# Pemandangan

## Lembaran Ketiga

*Onder redactie van Zus Djaitoen.*

### Tjeritanja pak Osridoes

Ada seorang miskin tiga beranak, namanja anaknja Osridoes, djadi bapaknja dipanggil, bapak „Osridoes," kehidoepannja pak Osridoes tadi, ialah mengambil kajoe bakar dihoetan hoetan. Isterinja mengambil oepah penoemboek padi atau mennampi2 nampi beras. Boleh dibilang kedoea orang tadi hidoep dengan miskin.

Maka Osridoes besarlah, pergilah ia setiap tiap hari bermain2 masoek kampoeng keloear kampoeng. Berapa lamanja sampailah ia bermain main dengan boedak boedak radja. Maka berapa kali si Osridoes balik keroe mahnja, tiada apa2 jang dimakannja. Djika bapaknja atau iboenja mendapat oepah jang ta' banjak itoe, baroelah ada jang dimakannja. Didalam kesangsaraan jang demikian itoe maka timboellah fikiran Osridoes: „Betapakah hal bapakkoe dan iboekoe ini, hidoep dengan miskin! Pentjaharian bapakkoe mentjari kajoe, dan iboekoe mengambil oepah menoemboek padi, baharoelah saja mendapat makan. Kalau begini, baik akoe mentjoeri kain-kain anak goendik radja, karena akoe biasa keloear masoek bermain didalam istana, apa bila akoe dapat tjoeri, nanti akoe semboenjikan. kemoedian kalau orang riboet [gadoeh] kehilangan, nistjaja orang memanggil toekang tenoeng, nanti akoe berboeat pada bapak. Sesoedah itoe akan berchabar chabar atau bertjakap dengan boedak radja jang bermain dengan akoe, bahwa bapakkoe pandai bertilik. Apabila dapat harta jang kehilangan itoe, moesti bapakkoe diberinja oepah jang tak sedikit djoemblahnja, dan akoe senang makan minoem." Setelah Osridoes selesai bolehnja berfikir begitoe itoe, besok harinja pergilah ia masoek ke istana radja, bermain main dengan boedaknja, hingga sampai ketempat orang mendjemoer-djemoer kain jang indah-indah. Didalam kain jang sebanjak itoe diambilnja oleh dia 2-3 helai kain, laloe dibawanja oleh ia kehoetan oentoek disemboenjikannja.

Tatkala istri radja hendak mengambilnja terkedjoetlah mereka itoe oleh karena kain jang indah tadi ta dida patnja. Hal jang demikian ini diberita hoekan radja Sesoedahnja radja mendengarnja, laloe boedaknja disoeroeh mentjarinja, akan tetapi semoeanja sia sia sadja.

Osridoes tjeritakan perboeatannja terhadap bapaknja. Oleh karena radja tak bisa dapat kain jang hilang tadi. Maka radja menjoeroeh boedaknja mentjari toekang2 menenoeng. Akan tetapi toekang tenoeng tadi tiada ada jang bisa memberi keterangan. Oleh karena boedak radja mendengar, bahwa bapaknja Osridoes pandai bertenoeng, maka ditjeriterakanlah hal ini terhadap radja. Setelah didengar boedak itoe, maka disoeroehnja ia memanggil orang toeanja anak berna ma Osridoes menghadap radja. Orang toeanja Osridoes datang menghadap Radja. Sesampainja dihadapan radja, maka ditanjalah ia: Apa kamoe orang toeanja Osridoes ? Sembahnja : „Ampoen toeankoe, patik orang toeanja Osridoes". Titah Radja: „pak Osridoes, tjoba tilikan akoe. dimana kain2 istrikoe ditjoerinja atau dimana di semboenjikannja. Djika engkau menge tahoeinja, nanti engkau koe beri oeang." Sembah pak Osridoes: „Ampoen toeankoe, patik tidak tahoe benar, akan tetapi oleh karena titah radja, biarlah patik tjoba2". „Baiklah." kata radja.

Bapak si Osridoes laloe membilang bilang djarinja, serta menganggoeknganggoekkan kepalanja dengan meng geleng-geleng. Maka bertanjalah radja : „Apa kabar, bapak Osridoes ?" Sembahnja : „Ampoen toeankoe, kain itoe beloem dibawanja kemana-mana, dan lagi kain itoe masih disemboenjikan di hoetan sebelah Barat". Titah radja: „Pergilah tjaharikan, dan bawalah boedak2koe." Pak Osridoes dan boedak-boedaknja radja pergi mentjarinja, menoedjoe hoetan jang anaknja tjeritakan. Maka satibanja mereka disitoe, terdapatlah kain2 jang hilang tersemboenji dibawah kajoe2. Maka dibawanja kain tadi itoe menghadap radja. Dari soeka hatinja radja, kain jang telah hilang tadi dapat kembali, maka bapaknja Osridoes diberikannja oeang dan barang jang indah-indah.

Bagaimana soeka hatinja Osridoes, bahwa perboeatannja tak diketahoei, dan sekarang orang toeanja tidak menanggoeng kesoekaran2, seperti tempo jang doeloe-doeloe itoe.

Pada soeatoe hari ada seorang saudagar didalam negeri itoe, kehilangan harta didalam gedoeng itoe, ada toedjoeh peti, jang berisi emas, perak dan permata. apa lagi kain jang mahal harganja. Pa Osridoes dipanggil radja iapoen pergi menghadap. Ketika itoe radja tengah dihadap segala orang2 besar. jaitoe menteri, hoeloebalangnja bermoesjawaratkan barang2nja saudagar jang telah ditjoeri itoe. Titah radja „Hai, pak Osridoes, saudagar kaja ini kehilangan peti toedjoeh boeah dari dalam gedoengnja. hendaklah kau tilikan ; djikalau kau dapat, nistjaja koesoeroeh beri oepah jang patoet, djika ta' dapat olehmoe, engkau koe boenoeh. „Pak Osridoes diam menoendoekkan kepalanja, didalam pikirannja : „Baik akoe bertanggoeh tiga hari, soepaja bisa bertanja kepada anakkoe Osridoes, kalau2 ia tahoe. „Pak Osridoes memohon bertanggoeh tiga hari kepada radja. „Apa bila tiada dapat, mana titah patik djoendjoeng lah." „Titah radja : „Baiklah. „Pak Osridoes bermohon poelang; serta sampai keroemah, iapoen bertanja kepada Osridoes. Djawab anaknja : „Sekalikali akoe tiada tahoe. „Osridoes bertambah tambah doeka tjitanja. Keesokan harinja pak Osridoes pergi menghadap radja. Waktoe itoe radja sedang doedoek dengan segala menteri2nja. Serta sampai laloe menjarap memohonkan ampoen : „Beloem dapat pada petoea patik, akan tetapi didalam tiga hari tiga malam ini patik memohonkan ajapan jang sedap2, soepaja djangan patik lengah bertilik."

„Baiklah, biar akoe beri dengan sedjoekoepnja." Pak Osridoes bermohon poelang. Tiap2 waktoe pagi dan petang datang anteronja dari radja radja dengan berbagai2 roepa makanan jang lezat2. Maka doedoeklah pak Osridoes makan minoem bersedap2 tiga baranak, karena poetoes pada pikirannja tentoe akan mati, sebab boekannja si Osridoes jang menjemboenjikan barang jang hilang itoe.

Tatkala sampai kepada malam hari jang didjadikan itoe, pak Osridoes sangatlah kesal karena apabila siang hari matilah ia diboenoeh radja.

Malam itoe makanan dan nasi goelai, jang sedap2 jang diberikan oleh radja, tiada dimakannja ; pak Osridoes ta' dapat tidoer, sebentar berbaring sebentar bangoen berdjalan djalan di dalam roemah.

Haripoen hoedjan riboet, goeroeh petir dengan kilat saboeng-menjaboeng. Kata pak Osridoes, dalam dirinja: „Hai nafsoe, makanlah benda jang sedap2 ini, sementara beloem kepalamoe bertjerai dengan badanmoe ; makanlah benar2, nafsoe, esok pagi bertjerailah kepala dengan badanmoe." Beroelang2 pak Osridoes berkata begitoe. Ketika itoe pentjoeri jang mengambil harta saudagar itoe toedjoeh orang ada bertoedoeh dibawah roemah pak Osridoes, tiba2 pentjoeri itoepoen ketakoetan, karena soedah mashoer, tilik pak Osridoes itoe beloem pernah moengkir. Kepala pentjoeri itoepoen naiklah minta diboekakan pintoe, laloe ditanja oleh pak Osridoes, katanja: „Siapa itoe"? Djawab pentjoeri: „Saja si Nafsoe; djika boleh saja hendak minta lepaskan njawa oleh kamoe dari pada diboenoeh oleh radja". kata pak Osridoes: Naiklah. Boekankah akoe kata, baiklah engkau lekas mendapatkan akoe; kalau tidak, tentoe engkau mati. „Si Nafsoe sangatlah takoetnja akan pak Osridoes, serta katanja: Harta datoek saudagar itoe ada, beloem hilang, lagi ada saja simpan didalam hoetan; kalau bapak boleh lepaskan saja dari pada kena boenoeh, ambil peti2itoe, biar saja toendjoekkan tempatnja." Kata pak Osridoes: „Boleh koelepaskan njawamoe, tetapi barang itoe haroes dibawa kemari ini malam djoega; kalau tidak tentoe semoea engkau mati." Pak Osridoes hilang soesahnja, serta kata pak Osridoes; „Baik djoega lekas engkau dalang." Si Nafsoe pergilah dengan kawan2nja mengangkat peti2 itoe keroemah pak Osridoes. Pagi2 hari pak Osridoes pergi menghadap radja dengan soeka tjita hatinja ; serta segera radjapoen bertanja: „Apa chabar, pak Osridoes?" Sembahnja: „Ampoen toeankoe, dengan berkah daulat toeankoe dapat harta saudagar itoe, dan pentjoeripoen dapat, toedjoeh orang; soedah patik koempoelkan dibawah teratak patik; nama kepala pentjoeri itoe si Nafsoe. Djika dengan limpah keroenia dari bawah doeli toeankoe, patik memohonkan ampoen akan dosa si Nafsoe dan teman2nja". Titah radja: „Baiklah; asal dapat harta benda saudagar itoe; dan engkaupoen dapat oepah". Radjapoen soekalah serta menjoeroeh memanggil saudagar. Saudagarpoen datang dengan segeranja; serta sampai saudagar itoe dipenghadapan radja, laloepoen radja bertitah; „Hai saudagar! hartamoe jang hilang itoe soedah dapat semoeanja, serta dengan pentjoeri2nja.

Saudagarpoen mengoetjap soekoer kepada Allah, serta mendjoendjoeng kelimpahan karoenia radja. Saudagar itoepoen sangat girangnja. laloe diberi nja oepah pak Osridoes beriboe2 roepiah. Dengan sebab itoelah moedjoerlah pak Osridoes dan djadi mashoer sampai meninggalnja.

SOEDIRSIHATI
Kemajoran.

—o—

### Spreekwoorden en sprookjes

Hieronder zien jullie een aantal bekende spreekwoorden, die per ongeluk wat door elkaar geraakt zijn. Zouden jullie ze hier één voor één herkennen en ze weer in hun ware gedaan te schrijven ?

1, De kruik gaat zoo lang te water, tot zij moet voelen.
2. Beter hard geblazen dan nooit.
3. Wie niet hooren wil, trekt hem aan.
4. 't zijn niet allen koks zonder doornen.
5. Beter laat dan de mond gebrand
6. Als de eene hand de andere wascht, verliest de koning zijn recht.
7. De appel valt aan den zelfden steen
8. Vieze varkens worden beide schoon
9. Strenge heeren worden niet vet.
10 Een ezel stoot zich niet tweemaal dat hij zwart ziet
11 Wien de schoen past, niet ver van den stam.
12 Als er één schaap over den brug is boer pas op je ganzen.
13 Geen rozen, die lange messen dragen.
14 Als de vos de passie preekt, volgen er meer.
15 Te veel koks, regeeren niet lang.
16 De pot verwijt den ketel, verzouten de brei.
17 Waar niets is, breekt

*

Op dezelfde manier moeten nu de ze sprookjesnamen in den goeden vorm geschreven worden.

1 De Dwerg Kat,
2 Klein Duimpje en de glazen muiltjes
3 De wolf en de zeven dwergen,
4 De gelaarsde Hans.
5 Asschepoester en de zeven geitjes,
6 Sneeuwwitje en de wolf.
7 Roodkapje en de Reus,
8 Doornroosje en de Kikvorsch.
9 De Prinses en de Prins,
10 Hans met de Kuif.
11 Ricquet en Grietje,
12 De gelukkige Langneus.

Inger. door R. Slamet
Petodjo Sabangan.

—o—

### Doea orang pentjoeri

Didalam seboeah kampoeng adalah berdiam doea orang pentjoeri Pada soeatoe hari ia bermoefakat hendak pergi mentjoeri di roemahnja seorang hadji, jang amat kaja. Itoe roemah letaknja ada sedikit djaoeh dari kampoengnja. Kira2 poekoel 12 malam doea orang itoe soedah siap hendak berangkat. Sesampainja disitoe ia membongkar seboeah djendela. Ta' lama dapatlah dibongkarnja. Jang satoe diam diloear oentoek menerima barang2 jang soedah diambil oleh temannja jang masoek dalam roemah itoe.

Setelah barang berharga soedah habis diambilnja, laloe jang didalam melihat kekiri kekanan. Ta' lama ia melihat djoebah laloe dipakai. Ia melihat dikapstok sehelai serban, dan ini di pakainja djoega. Baharoe sadja ia hendak keloear dilihatnja seboeah senapan jang digantoeng oleh sitoean roemah pada seboeah pakoe. Senapan itoe diambilnja sekalian. Ditempat sepatoe ia melihat banjak sepatoe, Ia mengambil sepasang laloe dipakainja Ta' lama laloe ia keloear. Jang diloear melihat temannja begitoe, ia terkedjoet. Lebih2 ia melihat kalau itoe orang membawa senapan. Ta' mikir pandjang2 ia lari sekoeat2nja. Jang memakai pakaian hadji melihat temannja lari ia lari djoega dikira ada politie. Jang doeloean melihat kalau ia dikedjar ia lari lebih tjepat lagi. Ta lama jang belakangan kesakitan kakinja ia melihat kebelakang ta' ada apa2. Ia berhenti sebentar memboeka sepatoe nja dan dilontarkannja sepatoe itoe di pinggir djalan, Ia lari lagi akan tetapi ta' dapat tjepat karena membawa senapan. Senapannja diboeangkan djoega. Ta' lama merasa panas dan serbannja diboeangkan. Ia akan melompat akan tetapi ta' dapat ia memakai djoebah. Dengan hati jang marah djoebah itoe diboekanja laloe dihantjoerkan di itoe solokan. Djadi ia seperti permoelaan lagi. Jang didepan melihat kebelakang akan tetapi ta' melihat hadji lagi melainkan ia melihat temannja. Dengan hati jang senang ia menoeng goenja. Itoelah oentoengnja orang jang ta, mempoenjai pikiran.

SOETOPO Gg. Mantri.

—o—

### Pembalasan Toehan

Ditepi seboeah djalan doedoeklah seorang fakir sedang makan roti dengan amat asjiknja. Tidak djaoeh dari situe ada seekor andjing sedang berdaring melihat anak jang memakan roti. Fikirnja akan diberilah dia sepotong roti sisa makannja.

Tapi salah fikiran andjing jang malang itoe. Tida berapa lama dipanggilnjalah andjing tadi oleh boedak itoe. Dengan tergopoh-gopoh diham pirinjalah.

Sesoedah andjing itoe kepadanja di oeloerkannjalah tangannja dengan memegang sepotong rotinja.

Ketika andjing itoe melihatnja, dengan tjepat ia melompat, sangkanja benarlah akan diberinja.

Tapi boekan roti jang diterimanja, hanja poekoelan jang dirasainja. Waktoe djatoeh poekoelannja, dengan segera ia meraoeng dan larilah ia dengan setjepat-setjepatnja.

Pada masa itoe keloearlah seorang laki2 dari seboeah roemah jang tidak djaoeh dari sitoe membawa tongkat jang disemboenjikan dibelakangnja, serta memanggil anak jang jang nakal tadi, dan menoendjoekkan seboeah oeang ketip.

Dengan tak berpikir pandjang lagi dihampirinjalah oleh anak itoe.

Sangkanja oentoenglah ia menerima oeang itoe. Dioeloerkannjalah tangannja akan mengambil oeang itoe. Wah! bagaimana terkedjoetnja ketika ia menerima sepotong rotan ditelapak tangannja. Dengan marah ia berkata. Apakah sebabnja toean memoekoel saja, sedangkan saja tak mengganggoe keamanan toean ?

Ja. Betoel kata engkau! Akan tetapi, apakah sebabnja engkau memoekoel andjing tadi ? Sedangkan ia tak bersalah kepada engkau.

Dengan marahnja ditinggalkannjalah tempat itoe.

—Ingatlah engkau hai anak! Djanganiah engkau memperolok-olokan dan mempermain mainkan machloek Toehan jang lebih lemah dari engkau. Boleh djadi Toehan akan membalas nja.

Siapa jang bersalah, dialah jang menerima hoekoeman.

A. E.
Oen. Tal Scool. Bat. C.

—o—

### Nasehat

1. Djika tampak olehmoe akan lalat saudara
Peganglah sapoe lidi dengan segera
Ambillah njawanja pada ketika itoe djoea
Kalau tidak datanglah mara bahaja menimpa

2. Simpanlah segala makanan dalam lemari
Baik kwé-kwé maoepoen nasi
Agar lalat djangan dapat meletakkan diri
Jang mengandoeng penjakit soedahlah pasti.

3. Toetoepilah oedjoeng bamboe roemahmoe
Dengan kaleng jang haroes dipaloe
Soepaja tikoes2 ta' dapat bersarang disitoe
Jang achirnja memindahkan segala koetoe2.

4. Kalau ada tikoes satoe atau doea
Ambillah tongkat djangan loepa
Poekoelkan benda itoe dibadannja
Sampai ia mengemboeskan napasnja oentoek selama-lamanja.

5. Betoellah binatang ini makhloek djoea
Jang diberi bernjawa oleh jang Maha Esa
Tetapi ingatlah akan kesehatan saudara
Soeatoe keoentoengan jang lebih dari kekajaan harganja.

Jazid Djoemin P'bang poenja poetera
Bebal dan doengoe tiada terkira
Kalau ada jang salah diatas ini saudara
Harap soedi apalah kiranja dimaafkan sadja.

Terkirim oleh Jaz. Djoenin
I. I. H. I. S. Petodjoplein.

—o—

## CORRESPONDENTIE

Soelastri, Mr.-C. Een pracht stuk heb je me gestuurd, hoor! We zullen hopen en nog eens hopen dat allemaal in de praktijk zoo gemakkelijk gaan kan, Dus het telkens uitroepen van je van „holepoos" heeft heelemaal geen beteekenis, is het niet ?

Daar er voor vandaag geen plaats meer is, hoop ik je stukje de volgende keer te kunnen plaatsen. Dag Soelastri, mijn groeten aan Zus Tatie.

Haroen Nawawi, Tangerangscheweg. Neem me niet kwalijk, dat ik je niet eerder heb kunnen schrijven. Je brief heb ik ontvangen, maar je opstel kan voor vandaag nog niet geplaatst worden. Ik kan me best indenken, dat je al lang naar mijn antwoord hebt uitgekeken. Heb nog maar wat geduld, Haroen, want je opstel wordt heusch over een weekje geplaatst, hoor. Zal je dan nog meer verhaaltjes insturen ? Bij voorbaat mijn dank, Dag Haroen,

A. Salam, Kampoeng Baroe Kober. Sorry sdr., Soenggoeh sajang karangan sdr, dalam bahasa Inggeris itoe ta' dapat dimoeat, oleh karena kebanjakan diantara sdr.2 kita itoe karangan ada soekar dimengerti, Lebih baik, djika sdr. kirim karangan2 dalam bahasa Indonesia. Saja bisa bajangkan, jang sdr. akan girang sekali, djika kiriman sdr. dapat dimoeat. Sementara itoe, djangan poetoes asa, sdr. dan tjobalah kirim karangan2 lagi dalam bahasa Indonesia. Sebeloem dan sesoedahnja saja membilang diperbanjak terima kasih.

Soerjoto, 1e Ardjoenaschool Bat.-C. Je laatste brief heb ik reeds in dank ontvangen. Daar je vorige opstel de vorige week geplaatst is, zal ik deze week de verhaaltjes van de andere medewerkers maar eerst in behandeling nemen. Hoogwaarschijnlijk komt dan je nieuwe opstel de volgende week aan de beurt. Dag Soerjoto.

A. Tarjono, Tanah Tinggi. Soedah sering sekali saja terima karangan2 dari sdr, boeat mana saja membilang banjak terima kasih. Saja menjesal sekali, jang karangan2 terseboet tidak bisa dimoeat semoea. Saja harap, Tarjono, sobat baik, djangan goesar dan ketjil hati dan teroes membantoe kinderrubriek. Salam.

Si Djipang, Tjepoe. Karangan sdr. saja moeatkan ini hari. Girang sekali saja mendapat tahoe, jang sdr. gemar membatjanja koran ini. Saja harap sadja, soepaja sdr. gemar djoega membantoenja. Terima kasih.

Israel Siregar, Sluisbrugstraat Mijn dank voor je brief. Ik heb gisterenavond gedroomd, dat ik Julius Caesar ontmoet heb op Senen, op de motorfiets met een stofbril op den neus een helmhoed op en een tennis racket in de hand. Toen dacht ik aan jou en heb ik je opgebeld en gezegd: „Israel, die Julius Caesar in je verhaal lijkt sprekend op oom Tjodot. Zoo is dan de droom geeindigd, Israel. Een betrekkelijk korte droom, hé? Krijg ik nog meer verhaaltjes en raadsels van je toegestuurd? Dag Israel.

A.N. dan A.E. Oen. Falah School. Kwitang. Banjak terima kasih oentoek kiriman2 sdr2. Harap, soepaja sdr2. seteroesnja akan membantoe kinderrubriek dengan setia. Salam.

R.S. Bimo. Kemajoran Gempol. Mijn dank voor je mooie opstel. Ik geloof, dat hij te moeilijk is voor de meeste lezer (essen)s van onze kinder rubriek. Daarom vind ik het maar beter, om hem niet te plaatsen. Je hoeft je hierdoor echter niet te laten ontmoedigen, hoor. Probeer maar voor een gemakkelijker te lezen verhaal in te sturen. Bij voorbaat mijn dank.

Dag R.S. Bimo.

# ADVERTENTIEN


## Kantor Oeroesan Pengadilan

**[Rechtszakenkantoor]**

**Mr. MOHAMMAD YAMIN**

SAWAH BESAR 56, **Tel. Wel. 3799**, BATAVIA-CENTRUM

Kantoor oentoek mengoeroes perkara dimoeka pengadilan **oentoek Merken, Faillissement Overschrijving;** djoega oentoek oeroesan: **incasso, belasting, informatie, administratie, hak tanah, advies dalam hal sosial dan ekonomie;** djoega salin menjalin kedalam berbagai-bagai bahasa.

Satoe-satoenja kantor Indonesia di Djakarta. Diboeka tiap hari dari p. 8—1 pagi dan **p. 3.50—5 soré.** Oentoek orang tidak mampoe hari Selasa dari poekoel 1—5 soré.

47

KETOE OEDENG MAKERY

## E.M. MOECHTAR

**Noord Passarstraat BANDOENG**

Satoe-satoenja toekang Ketoe Oedeng jang mendapat 2 Diploma, dari itoe tidak oesah heran, soedah mendjadi langganan besar dari achli2 pemakai ketoe-oedeng, jang berpangkat tinggi dan rendah—

Djoega berdagang BATIK—POLENG—SLOFFEN, dan lain2, jang warnanja, tjoraknja, maoepoen Qualiteitnja menoeroet Zaman.—

HARGA — PASTI — MOERAH — MENJENANGKAN

Pertjajakah? Djangan ragoe2! Boektikanlah! Kan atoer pesanan dari sekarang.

N.B.

Pesanan loear Java haroes kirim wang lebih doeloe ⅓ nja dari harga.—

52

**MALAISE** **TINGGAL** **MALAISE**

Kesehatan badan ada lebih berharga dari pada wang

## TABIB S. S. MOHAMMED ALI

Matramanweg No. 39 pinggir djalan tram — telefoon 536 Meester-Cornelis

Saja bisa mengobati segala penjakit zonder potong atau operatie dan bakar baek dalam atau diloear badan, jang masi baroe atau poen jang soedah lama, baik anak-anak atau orang toea, seperti: sakit Bawasir, sakit Kentjing, sakit Prampoean, Mengi, Medjen, sakit Gigi, sakit Mata, sakit boeah pinggang, Batoek basah atau kering, Napas sesak, oeloe hati, laki-laki jang soedah ilang tenaga koerang sahwat, prampoean jang keloear kotoran boelanan tida tjotjok atau keloear kotoran poetih dan banjak lain-lain penjakit terlaloe soesah boeat diseboetkan disini.
Djoega dikeloearkan BOEBOELAN (Mata Ikan) jang diatas atau dibawah djari-djari kaki.
Segala roepa penjakit mata, gigi, koeping dan koerap ongkos mengobati dalam seminggoe boeat Indonesier f 0,50, orang asing f 0,75 dan anak ketjil f 0,25.—
Roemah Obat diboeka saban hari dari djam 8 pagi sampe djam 8 malam. Djoega bisa dipanggil ke roemah, priksa penjakit zonder ongkos asal sadja bajar onkost transport.
ada sedia poeder ramboet poetih, bikin itam ramboet per flesch 20 gram f 2,—

*Diloear kota obat-obat bisa dikirim dengan rembours, asal penjakit dan adres tjoekoep terang.*

Roepa-roepa Mâizan dan batoe toenggoel dibikin sama

**KANTOR BUNING**

CHERIBON — TJANGKOL 28

54

Kleermaker

## MOEDAHAM

**ex toekang ditoko Oger Freres**

Petodjo Binatoe No, 18 Gang I Batavia-Centrum

Djikaloe toean2 ingin potongan jang bagoes enak dipake. Boektikenlah saja poenja pekerdjaan dikleermaker jang terseboet, dan soedah banjak poedjian diantero Langganan2 dari saja poenja potongan.

**MOEDAHAM** 39

# PIL BIDADARI

**Obat kepoetian obat paling sampoerna boeat ketentreman jang beroemah-tangga**

PIL BIDADARI ada soeatoe obat jang paling baik oentoek penjakit orang prampoean, ia poenja kemoestadjaban soedah njata benar bisa menjemboehkan segala penjakit didjalanan darah dan penjakit diperanakan.
PIL BIDADARI obat jang teroetama betoel kemoestadjabannja, hingga soedah dapatken banjak poedjian jang sanget besar dari antero orang prampoean jang telah goenaken ini obat, marika bilang inilah obat jang haroes dipoedja sebagai KERAMAT, dan semoea achli-achli obat djoega memoedji betoel kemandjoerannja PIL BIDADARI Adapoen kekoetannja jang teroetama jaitoe bisa menjemboehkan segala matjem penjakit jang dari djalannja darah dan penjakit-penjakit diperanakan seperti: jang mengeloearken darah poetih (kepoetian), bengkak dikoelit dalam peranakan, peranakannja kekedjoetan, datang boelan tiada tentoe, keloear darah dari peranakan dilain waktoenja, jang kemaloeannja berbaoe, gatel dikemaloean, peranakannja letjet serta pedih, tangan kaki dan pinggangnja sakit seperti ditarik-tarik, sakit sesoedahnja bersalin dan slainnja dari itoe oentoek mengekelken perhoeboengan SOEAMI-ISTRI. Pendeknja inilah obat jang boleh dibilang SOEMBER JANG INDAH OENTOEK PERTJINTAAN.

HARGA SEKARANG: jang boeat terpakai 10 Minggoe per doos F 4.25
" " 5 " " " " 2.35
" " 3 " " " " 1.55
" " 2 " " " " 1.10 dan F 0.55

Pakeinja ini PIL BIDADARI tida dim'noem, 1 bidji boeat 1 minggoe. Diantara obat-obat penjakit orang prampoean, PIL IDADARI jang bedi'i paling atas.

**TEROETAMANJA:**

PIL BIDADARI sesoedahnja dipakei, teroes dibiarken sadja hingga 1 minggoe.
Sedikipoen tida berabe meskipoen dipakei bikin perdjalanan, diwaktoe lakoeken segala pekerdjahan, atawa diwaktoe datang boelan djoega.
Pakeinja tida ketahoean oleh orang-orang lain. Selaloe ini PIL IDADARI ditjintai betoel oleh sekalian orang prampoean.
Boeat orang jang sebentar-bentar kepingin kentjing jaitoe jang ada ketoelaran penjakit kotor, dipoedjiken sekali boeat goenaken djoega obat penjakit kentjing jang bernama TRIOS.

HARGANJA TRIOS: jang isi 200 Pil. . . . F 5.50
isi 100 Pil. . . . F 3.— isi 50 Pil. . . . 1.75

Beloem tereken ongkos kirimnja, dan bisa beli dimana-mana toko Japan jang mendjoeal obat. Kapan tida ada boleh teroes pesan dikami poenja toko.

## DITJARI

Ditjari orang orang prampoean dari segala bangsa jang pandai berbitjara dengan sesamanja istri, boeat mendjoeal keliling ini obat PIL BIDADARI ke kampong-kampong.
Dan ditjari Agent Agent jang actief radjin dimana-mana tempat, boeat djoeal lagi, kami kasi rabat bagoes.
Lebih djaoeh tanjalah keterangannja tentang mendjadi Agent di kami poenja Toko

Importeurs

## K. ITO & Co.

Molenvliet West No. 203 Batavia Telf. No. 293 Batavia


Feuilleton

## TJEMPAKA POETIH

30 Oleh

O. S.

„Ja, kita pandang sadja seperti boeang tempo", sahoet Bardjo sambil dia lihat arlodjinja jang soedah menoendjoekkan poekoel satoe malem. „Soepaja kita tidak merasa kesal, sebab besok pagi2 kita moesti berpisahan lagi".

„Apa toean soedah begitoe loeas meninggalkan saja seorang diri", tanja Resmini.

„Ja terpaksa, sebab terpaksa kaoemboeroeh, apalagi toean Soekra jang mempoenjai anak dan istri; ini djoega, kalau tidak kebetoelan ada vrij doea hari, kita tidak bisa datang ke sini".

„O toean toean Bardjo toch tidak adi keberatan- saja rasa-, akan temani saja?" tanja Resmini.

Soekra mendengar itoe pertanjaan, tjoema menelen loedah sadja, dan dengan tidak memperdoelikan atau maoe seakan-akan maoe menghalangi perdjawaban Bardjo atas pertanjaan Resmini jang baroe dikeloearkan itoe, dia laloe koetik tanganja Bardjo, „Ajo tjeritakan kau poenja lelakon, Djo", katanja.

„Baik", djawab Bardjo. „Sesoedahnja saja manaroeh tjoeriga kepada Soewadi, waktoe di Pasarbaroe moelamoela, saja selaloe awasin dia poenja tingka lakoe. Dia poenja tingka lakoe. Dia poenja kedatangan di roemah saja, dan menghilangnja dia ke Bandoeng, soedah mengoendjoekkan jang dia ada satoe mata-mata dari Tjempaka Poetih", Bardjo dengan mesemnja melirik kepada Resmini, kemoedian dia meneroeskan lagi tjeritanja.

„Pada satoe hari dia tida seperti biasa, soedah datang ke roemah saja; kedatangan itoelah jang mendatangkan pertanjaan pertama kali kepada hati saja. Dari sebab itoe, sebisa-bisa, kemana dia djalan, saja boentoeti, dan dengan djalan boentoeti dia malemnja ke hotel Kemajoran, saja mengetahoei dari djongos hotel, nona dan Soewadi itoe maoe pegi ke Bogor. Saja laloe pegi ke roemah nja Djakaria", Bardjo laloe mentjerita kan, seperti jang kita soedah dengar di bagian atas.

„Waktoe kita ada di Bogor", Resmini menjamboeng, di tenga djalan kita liat jang toean boentoenti kita. Boeat tida mendatangkan tjoeriga, saja poenja taxi, disoeroeh teroes liwatin roemahnja toean Soekra. Saja poenja pikiran menjomel kepada badan sendiri, kenapa saja soedah begitoe gila, maoe bikin roewetnja orang poenja roemah tangga. Aken tetapi melihat keberoentoengannja toean Soekra, sedeng saja kenapa tida bisa begitoe, dan lagi soedah merasa kepalang, biarpoen saja poenja pikiran itoe waktoe, soedah beroba, saja djalankan djoega, padahal dalem hati, soedah poetoes harepan akan mendjadi beresnja.

Saja kira2 serätoes meter dari roemahnja toean Soekra tadi, ada menoenggoe toean", katanja kepada Bardjo, „maksoed saja, soepaja bisa meroendingkan tjita2 saja. Aken tetapi sampai menggerib kita toenggoe, toean tida keliatan djalan teroes ke djoeroesan kita. Dari sebab itoe, laloe kita poelang lagi, menoedjoe ke Tjiwaringin, ke roemah adenja Soewadi, jang masih sekola di Landbouwschool.

Dengen perantaraan dia, saja bisa kasihkan satoe soerat jang dimasoepin di dalam kantong roti waktoe di Kebon Radja, dan selandjoetnja. saja kira tida oesah ditjeritakan lagi sebab toean toean soedah taoe sendiri.

„Nona poelang dari Bogor dengan trein poekoel 5.55 boekan?" tanja Bardjo.

„Precies!" djawab Resmini. „tadinja saja kira, toean Soekra djoega maoe poelang pake itoe trein. Tapi saja tida bisa ketemoein.

„Saja poelang dengan trein 3.30," saoet Soekra dengan mesemnja.

„Balik lagi kepada tadi," Resmini berkata lagi „saja merasa takoet ketemoe lagi dengan toean," katanja kepada Bardjo, „dan atas moefakatnja Soewadi, laloe pake trein 7.30 pagi2, djadi hari Senen saja dengan dianter oleh seorang baboe, pegi dari Betawi menoedjoe ke Semarang".

„Djika saendenja nona waktoe malemnja maoe berangkat, tida mengirim soerat doeloe kepada saja," Bardjo menjelang bitjara, „belon tentoe bisa ketemoe lagi. Itoe soerat, sampe di tangan saja, waktoe saja poelang dari roemahnja meneer Soekra".

„Mana soeratnja, Djo? tanja Soekra.

Kebetoelan itoe soerat masih ada di dalem sakoenja dan dengan tida ajal lagi, Bardjo kasihkan kepada Soekra.

Resmini dan Bardjo pada diem, meliat Soekra lagi membatja soerat jang boenjinja:

*Aken disamboeng.*